

**TINGKAT EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA MENGGUNAKAN *DATA ENVELOPMENT*
*ANALYSIS***

(Study pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019)

SKRIPSI



Oleh

RO'IFATUL KHASANAH

NIM : 16540056

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

**TINGKAT EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA MENGGUNAKAN *DATA ENVELOPENT*
*ANALYSIS***

**(Study pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019)
SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

RO'IFATUL KHASANAH

NIM : 16540056

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
TINGKAT EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA MENGGUNAKAN METODE *DATA*
***ENVELOPMENT ANALYSIS* (Study pada Bank Umum Syariah**
Periode 2015-2019)

SKRIPSI

Oleh

RO'IFATUL KHASANAH

NIM : 16540056

Telah disetujui 29 November 2020

Dosen Pembimbing

Titis Miranti M.Si

NIP. 19920130201802012195

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Dr. Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 197511091999031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ro'ifatul Khasanah
Nim : 16540056
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

TINGKAT EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (STUDY PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019)

Adalah hasil karya saya sendiri bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan dari pihak siapapun.

Malang, 10 Desember 2020



Hormat Saya,

Ro'ifatul Khasanah

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah 'ala Kulli Haal Wa Ni'mah... Tabarakallah

Segala rasa syukur dan nikmat yang Allah Anugerahkan tanpa henti

Berkah Ridho dan Inayah-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini

Allahumma Sholli 'ala rasulillah Muhammad saya lantunkan

Syafaat Rasulullah dan Ulama yang selalu membimbing saya

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta:

Supardi dan Nafingah

Kakek dan Nenek tersayang:

Mbah Sakimin, Mbah Tukiyah, Mbah Molan, Mbah Pariyem

Adik yang menjadi bunga kasih:

Kharir Rotuz Zakiya

Dosen Pembimbing terbaik:

Titis Miranti, M.Si

Teman-temanku:

Siti Qubbaila Chilyatul Jannah, Nabila Adenina Zidni Maulida, Siti Aliya
Nurdiana, Nuriyatil Inayatil Yaqinah, Alvimanzila, Dwi Suci Rizkiatun Fijriah,

Faricha Ichda Maulidiyah

Yang tidak pernah berhenti memberikan semangat, motivasi, perjuangan, keringat
dan air mata yang dipanjatkan disetiap doa suci pada setiap sujudnya.

Doa Engkau yang mengantarkan ke gerbang kesuksesan. Engkaulah yang banyak
berjasa tanpa kalian saya tidak bisa apa-apa

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib kaum, sebelum mereka mengubah nasib mereka sendiri”

Maka jangan pernah lelah untuk tetap berusaha dan jangan lelah untuk selalu berdoa

“Tidak penting seberapa lambat kita berjalan, yang terpenting anda tidak pernah berhenti”

“Resiko terbesar dalam hidup adalah tidak mengambil resiko sama sekali, satu-satunya strategi yang dijamin gagal adalah tidak mengambil resiko”



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini terselesaikan dengan judul “Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis*”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang teak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Eko Suprayitno, S.E., M.Si., P.hd selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Titis Miranti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan banyak bimbingan, arahan serta masukan dalam penulisa skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah yang elah memberikan banyak wawasan, support, masukan, kritik dan saran kepada penulis.
6. Ayah, ibu dan keluarga tercinta yang dengan ikhlas selalu memberikan dukungan berupa moral, doa, material demi menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik terkasih Kharir Rotuz Zakiya yang selalu memberikan doa dan semangat demi terselesainya skripsi ini.

8. Sahabat dan teman-teman tercinta Team Mera Bouquet, Rumah Kos Mertojoyo Selatan yang telah memberikan masukan, sumbangan waasan dan semangat demi terselesainya skripsi ini.
9. Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan banyak ilmu selama masa studi dan menjadi keluarga baru di Malang.
10. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Malang, 29 November 2020

Penulis

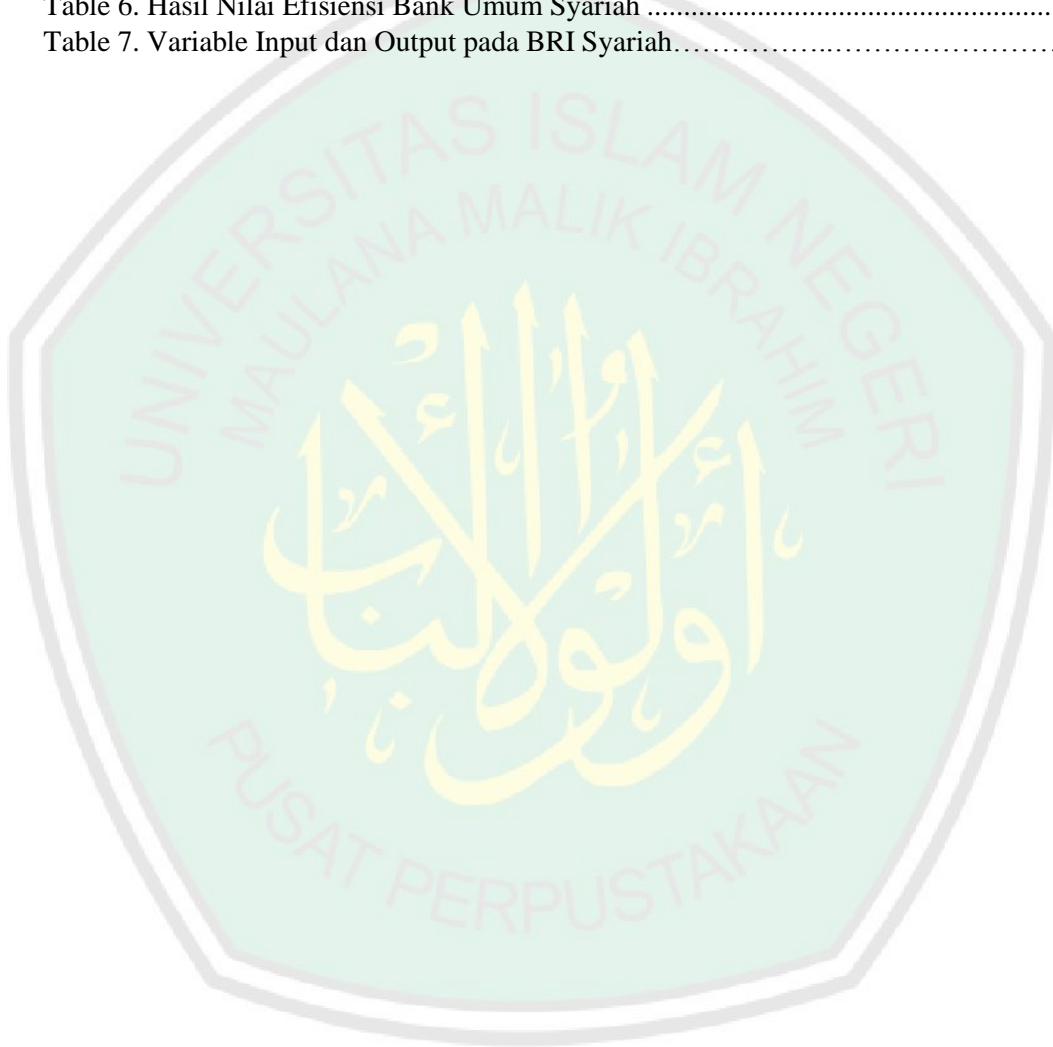
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teoritis	15
2.2.1 Pengertian Bank	15
2.2.2 Laporan Keuangan	17
2.2.3 Teori Efisiensi	20

2.2.4	Pendekatan Parametrik dan Non-Parametrik.....	23
2.2.5	Metode Pengukuran Data Envelopment Analysis (DEA).....	24
2.3	Kerangka Konseptual.....	25
2.4	Hipotesis Penelitian.....	26
2.4.1	Penghitungan tingkat efisiensi Bank Umum Syariah.....	27
2.4.2	Faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi Bank Umum Syariah	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
3.2	Lokasi Penelitian.....	29
3.3	Populasi dan Sampel.....	29
3.4	Data	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data	31
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.7	Analisis Data.....	34
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	36
4.1.2	Analisis Deskriptif	36
4.1.3	Hasil Analisis Data.....	40
4.2	Pembahasan.....	52
4.2.1	Efisiensi Bank Umum Syariah.....	52
4.2.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Umum Syariah.....	53
BAB V.....	56
PENUTUP.....	56
5.1	KESIMPULAN	56
5.2	SARAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Table 1. Jumlah Populasi Penelitian	30
Table 2. Kriteria Penentuan Sampel	30
Table 3. Jumlah Sampel Penelitian	31
Table 4. Spesifikasi Pendekatan Input dan Output	34
Table 5. Nilai Maximum, Nilai Minimum, dan Nilai Rata-rata	37
Table 6. Hasil Nilai Efisiensi Bank Umum Syariah	41
Table 7. Variable Input dan Output pada BRI Syariah	54



DAFTAR GAMBAR

Figure 1. Kerangka Konseptual 26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian	62
Lampiran 2. Hasil Perhitungan DEAP 2.1	63
Lampiran 3. Biodata Peneliti	86
Lampiran 4. Bukti Konsultasi	87
Lampiran 5. Surat Bebas Plagiasi	89



ABSTRAK

Ro'ifatul Khasanah, 2020. SKRIPSI. Judul: "Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan *Data Envelopment Analysis* (Study pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019)"

Pembimbing : Titis Miranti, M.Si

Kata Kunci : Tingkat Efisiensi, Bank Umum Syariah, *Data Envelopment Analysis*

Pesatnya perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia semakin menuntut adanya pengukuran mengenai tingkat efisiensi bank syariah. Pengukuran efisiensi pada bank syariah merupakan indikator penting untuk melihat kemampuan bank syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi Bank Umum Syariah periode 2015-2019. Adapun variabel yang dibandingkan yaitu variabel input (Dana pihak ketiga, total aset, biaya operasional, aktiva tetap, deposito, dan beban personalia) dan variabel output (Jumlah pembiayaan, pendapatan operasional, aktiva lancar, dan mudharabah). Adapun sampel penelitian ini 7 Bank Umum Syariah selama periode 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Data Envelopment Analysis* menggunakan program DEAP 2.1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana tujuannya menganalisis laporan keuangan kemudian ditabulasikan untuk kategori bank yang bersangkutan sehingga dapat dikatakan efisien atau tidak efisien. Data yang digunakan adalah data sekunder diambil dari website resmi masing-masing bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia sudah mencapai skor efisien. Bank syariah telah mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Satu Bank Umum Syariah yang belum optimal dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki. Pada akhir periode penelitian bank tersebut mampu mencapai skor efisien yang optimal.

ABSTRACT

Ro'ifatul Khasanah, 2020. THESIS. Entitle: "Efficiency Level of Sharia Commercial Bank in Indonesia using Data Envelopment Analysis (Study on Sharia Commercial Bank for the 2015-2019 period)"

Supervisor : Titis Miranti, M.Si

Keywords : Efficiency Level, Sharia Commercial Bank, Data Envelopment Analysis

The rapid development of Sharia Banking Industry in Indonesia requires a measurement of the efficiency level of Sharia Bank. Efficiency measurement for Sharia Bank is the crucial indicator to see the potency of Sharia Bank. This study aimed to know the efficiency level of Sharia Commercial Bank in the 2015-2019 period. The variables being compared are input variable (the data from the third party, total assets, deposit, and personal expenses) and output variable (total funding, operational fund, fixed assets, and Mudarabah). The samples of this research were seven Sharia Commercial Banks in the 2015-2019 period. The analysis method used was Data Envelopment Analysis using DEAP 2.1 program.

This study applied a qualitative approach that the objective was to analyze financial report to be tabulated for the category of the bank concerned so that it could be considered as efficient or inefficient. The employed data was secondary data taken from the official websites of each bank.

The result of the study showed that Sharia Commercial Bank in Indonesia had reached an efficient score. Sharia Bank has been able to use its resources optimally. There was one of Sharia Bank that was not yet optimal to use its resources. However, in the last period of the study, the bank was able to reach an optimal efficient score.

الخلاصة

رائفة الحسنه، 2020. الأطروحة. العنوان: "مستوى كفاءة البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا باستخدام تحليل مغلف البيانات (دراسة حول البنوك التجارية الشريعة للفترة 2015-2019)". المشرفة: تيتيس ميرانتى، الماجستير
الكلمات الرئيسية: مستوى الكفاءة، البنوك التجارية الإسلامية، تحليل مغلف البيانات

يتطلب التطور السريع لصناعة الصيرفة الإسلامية في إندونيسيا قياس مستوى كفاءة البنوك الإسلامية. يعتبر قياس الكفاءة في البنوك الإسلامية من المؤشرات المهمة لمعرفة كفاءة البنوك الإسلامية. أهداف البحث: (1) تحديد مستوى كفاءة البنوك التجارية الإسلامية للفترة 2015-2019. المتغيرات التي تمت مقارنتها هي متغير المدخلات (أموال الطرف الثالث، إجمالي الأصول، تكاليف التشغيل، الأصول الثابتة، الودائع، ومصرفات الموظفين) ومتغير الناتج (إجمالي التمويل، الدخل التشغيلي، الأصول المتداولة، المضاربة). وعينة هذا البحث سبعة بنوك تجارية إسلامية خلال الفترة 2015-2019. الطريقة التحليلية طريقة تحليل مغلف البيانات باستخدام برنامج DEAP 2.1
المنهج هو المنهج الكمي حيث يكون الهدف هو تحليل البيانات المالية ثم جدولتها لفئة البنك المعني بحيث يقال إنها فعالة أو غير فعالة. البيانات بيانات ثانوية مأخوذة من الموقع الرسمي لكل بنك.
تظهر النتائج أن البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا قد حققت مستوى عالية. تمكنت البنوك الإسلامية من استخدام مواردها على النحو الأمثل. بنك تجاري إسلامي واحد لم يكن الأمثل في استخدام موارده. في نهاية فترة البحث، حقق البنك مستوى الكفاءة المثلى.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu: menghimpun dana, menyalurkan dana, memberikan jasa bank lainnya. Dalam hal ini faktor kepercayaan dari masyarakat merupakan faktor pertama dalam menjalankan bisnis perbankan (Kurniasari, 2017: 71).

Indonesia menganut dua sistem perbankan yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Bank konvensional telah dikenal sejak jaman kolonial penjajahan, sedangkan perbankan syariah secara yuridis telah dimulai dengan dikeluarkannya Paket Kebijakan Desember 1983 (Pakdes 83) dan Paket Kebijakan Oktober 1988 (Pakto) (Anshori, 2007: 4). Ditengah gejolak perekonomian saat itu, bank syariah muncul sebagai sebuah perbankan yang mampu menunjukkan bahwa bank syariah lebih tangguh ditengah gejolak krisis moneter, bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (Hidayah dan Purnomo, 2014).

Industri perbankan baik bank syariah maupun bank konvensional pada akhir tahun 2015 dinilai sedang memasuki masa suram oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pertumbuhan aset perbankan syariah pada tahun 2013 sebesar 49%. Pada tahun 2014 mengalami penurunan, dan pada tahun 2015 hanya mencapai 7,98%. Pertumbuhan aset perbankan syariah pada tahun 2013 sebesar 49%, pada tahun 2014 mengalami penurunan, dan pada tahun 2015 hanya mencapai 7,98% (“Data dan Statistik Perbankan Syariah Oleh OJK,” 2019). Pembiayaan bermasalah Bank syariah lebih besar, misalnya pada akhir 2017 mencapai 4,76% dan 2016 mencapai 4,42%, pembiayaan bermasalah tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah yang tercatat pada tahun 2018 hanya Rp. 5,12 triliun (Hastuti, 2019<http://www.cnbcindonesia.com/>).

Pesatnya perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia semakin menuntut adanya pengukuran mengenai tingkat efisiensi bank Syariah. Pengukuran tingkat efisiensi dalam industri perbankan syariah juga menjadi sesuatu yang urgent. Pengukuran efisiensi pada bank syariah dapat menjadi suatu indikator penting dalam melihat kemampuan bank syariah untuk bertahan menghadapi ketatnya persaingan di dunia perbankan (Firdaus & Hosen, 2013: 169).

Efisiensi mampu digunakan untuk meningkatkan persaingan di pasar global oleh bank syariah. Selain itu juga mampu meningkatkan pangsa pasar. Untuk memenangkan persaingan dengan bank konvensional bank syariah harus mampu mengetahui kekuatan dan kelemahannya. Sehingga analisis bank syariah sangat penting dilakukan (Ascarya & Yumanita, 2008: 96)

Metode untuk mengetahui tingkat efisiensi salah satunya menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Proses kerja metode ini memerlukan beberapa variabel input untuk memperoleh sejumlah outputnya, untuk membantu peningkatan efisiensi dan pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan (Tariman, 2018). Praktiko dan Iis (2011) menjelaskan bahwa metode DEA termasuk pendekatan nonparametrik yang pada prosesnya tidak membutuhkan asumsi awal dari fungsi produksi.

Menurut Hidayat (2011) DEA memiliki empat keunggulan dibanding dengan keunggulan lain, yaitu: (1) dapat mengukur banyak variabel input dan variabel output; (2) tidak memerlukan asumsi hubungan fungsional antara variabel yang diukur (3) variabel input dan output dapat memiliki satuan pengukuran yang berbeda; dan (4) tidak membutuhkan asumsi awal mengenai bentuk fungsi produksi.

Penelitian ini menggunakan rasio ROA. Rasio ini tepat digunakan membandingkan efisiensi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama. ROA dapat digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan dari periode ke periode. ROA menggambarkan sejauh

mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2010: 372). ROA melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2012: 98).

Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Tingkat keuntungan yang dicapai semakin besar dan semakin baik dalam penggunaan aset (Rivai, Basir, Sudarto, Veithizal, 2013: 480).

Penelitian yang dilakukan Hartomo dan Wijayantari (2018) menganalisis tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan obyek sebanyak 12 (dua belas) Bank Umum Syariah pada tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu pada tahap pertama menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan pada tahap kedua menggunakan model Tobit. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia belum mencapai *score* efisiensi yang optimal. Sumber efisiensi disebabkan oleh variable pembiayaan dan pendapatan, hal ini dipengaruhi oleh ekonomi yang menurun pada periode penelitian.

Miranti dan Sari (2016) efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Penelitian ini menggunakan obyek 11 Bank Umum Syariah yang dianalisis dari periode kuartal 1 tahun 2013 sampai dengan kuartal 1 tahun 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non-parametrik* yaitu *Data Envelopment Analysis* (DEA). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan intermediasi dengan model CCR *output oriented*. Penelitian ini menunjukkan Pada awal tahun 2015 beberapa BUS mengalami penurunan aset. Penurunan aset yang signifikan terjadi pada Bank Muamalat Indonesia. Meskipun demikian, beberapa BUS juga mengalami kenaikan pada total aset yang dimiliki, diantaranya BRI Syariah,

Bank Panin Syariah, Bank Victoria Syariah, BNI Syariah, dan BCA Syariah. Bank Muamalat Indonesia tidak hanya mengalami penurunan aset yang signifikan. Dana Pihak Ketiga yang dimiliki Bank Muamalat juga mengalami penurunan. Pada awal tahun 2015, aset dan DPK mengalami penurunan, diikuti oleh beberapa perbankan syariah yang mengurangi nilai inputnya. Beberapa BUS juga tetap menyalurkan pembiayaan dan tidak mengurangi besarnya pembiayaan kepada nasabahnya, yaitu Bank Muamalat dan dan BCA Syariah. Sedangkan Bank Mega Syariah dan BRI Syariah mengurangi total pembiayaan. Pembiayaan yang cukup tinggi yang disalurkan oleh Bank Muamalat ternyata tidak cukup untuk menaikkan pendapatan operasional dari tahun sebelumnya. Kinerja Bank Umum Syariah Pada periode tersebut mengalami tekanan dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang melambat.

Bank syariah di Indonesia sangat banyak, selain itu dengan permasalahan yang ada mengenai persaingan, berkurangnya sumber daya dan meningkatnya standar kepuasan pelanggan. Pengukuran efisiensi memberikan solusi, sehingga dapat dilakukan kebijakan koreksi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas bank demi terpenuhinya kepuasan pelanggan masing-masing bank tersebut. (Rahman dan Firmansyah, 2017).

Penelitian ini merupakan kompilasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miranti dan Sari (2016). Penelitian yang dilakukan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) sebagai alat uji efisiensi. Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu variabel input yang terdiri dari dana pihak ketiga, total aset, biaya operasional, aktiva tetap, deposit, dan beban personalia. Variabel output dari penelitian ini yaitu jumlah pembiayaan, pendapatan operasional, aktiva lancar, dan *mudharabah*. Perbedaan yang lain yaitu jangka waktu penelitian diperbarui dari tahun 2015-2019. Dengan diperbaruinya jangka waktu penelitian dan penambahan variabel input maupun output, diharapkan dapat mengetahui tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik dan menganggap penting terhadap permasalahan tersebut dikaji dan ditelaah secara mendalam dengan sebuah skripsi yang memiliki judul “**TINGKAT EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (Study pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas dapat disimpulkan, pertanyaan yang kemudian diangkat sebagai *Research Question* dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Bank Umum Syariah di Indonesia sudah efisien dalam mengelola sumber daya (input) menjadi hasil kerja (output)?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perbankan syariah: informasi tentang hal-hal yang berkaitan tentang evaluasi kinerja sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi oleh pihak perbankan.
2. Peneliti/Akademisi: penelitian ini dapat melengkapi tentang penelitian-penelitian sebelumnya terutama tentang bank umum syariah di Indonesia.
3. Masyarakat: masyarakat mendapatkan penjelasan secara luas tentang efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia, sebagai bahan pertimbangan untuk menipkan dana yang mereka miliki.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk menghindari pembiasan dalam pemahaman skripsi, maka penulis membatasi masalah hanya pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia.
2. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang menyampaikan laporan keuangannya pada Bank Indonesia dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).
3. Penelitian ini membatasi waktu penelitian yaitu pada periode 2015-2019. Dengan pengambilan data tahunan
4. Penelitian difokuskan pada efisiensi Bank Umum Syariah menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut disajikan beberapa penelitian terdahulu yang sama meneliti tentang efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan. Penelitian terdahulu terkait dengan topik yang diangkat dalam penelitian, merupakan acuan yang sangat penting dalam penelitian. Sehingga peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut paparan terkait dengan hasil penelitian terdahulu.

Khoirina (2017) Analisis Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016 dengan *Metode Data Envelopment Analysis* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan lima sampel bank syariah selama periode 2014-2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian hanya bank CIMB Niaga syariah yang belum efisien. Sementara itu, hasil yang diperoleh pada tahap kedua menunjukkan ROA, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi bank menurut metode DEA.

Cahyaningsih (2017) Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi kasus Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank BNI Syariah). Penelitian ini mengambil sampel 4 Bank Umum Syariah dengan menggunakan data yang dipakai berasal dari *input* dan *output* antara lain simpanan, aset, beban personalia, pembiayaan dan laba operasional dimana setiap perubahan pada variabel tersebut mencerminkan kondisi Bank Umum Syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya Bank Bukopin dan BNI Syariah yang sudah 100 persen mengalami efisiensi terus menerus selama periode penelitian. Bank yang mengalami inefisien tertinggi yaitu Bank Syariah Mandiri karena selama penelitian mengalami inefisien secara terus menerus. Bank BCA Syariah selama periode penelitian mengalami inefisien tiga kali yaitu pada triwulan I 2016, Triwulan II 2016, dan Triwulan III 2016.

Zein (2017) menganalisis efisiensi Bank Umum Syariah pada periode 2013-2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia cukup baik. Berdasarkan data yang diolah Bank Panin Syariah memiliki tingkat efisiensi tertinggi 100% dan Bank Syariah Mandiri memiliki tingkat efisiensi terendah yaitu 39,14%. Bank syariah yang belum mencapai tingkat efisiensi yang baik dapat dikatakan karena belum mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Rata-rata inefisiensi yang terjadi pada Bank Umum Syariah karena variabel *output* yang terdiri dari pembiayaan dan pendapatan operasional yang tidak mencapai 100 persen di masing-masing kuartal periode penelitian.

Miranti dan Sari (2016) yang melakukan penelitian efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode yang digunakan yaitu 2013- 2015. Tingkat efisiensi Bank Umum Syariah secara individu menunjukkan Maybank Syariah dan Bank Panin Syariah mampu mencapai efisien sebanyak lima kali dalam periode kuartal 1 tahun 2013 sampai dengan kuartal 1 tahun 2015. Selanjutnya disusul oleh Bank Mega Syariah, Bank Bukopin Syariah dan BCA Syariah, sedangkan bank lainnya berada pada kondisi inefisiensi. Bank yang memiliki tingkat inefisiensi terendah adalah Bank Victoria Syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari sebelas Bank Umum Syariah hanya lima Bank Umum Syariah yang mampu mencapai kategori efisien dalam periode penelitian secara keseluruhan. Bank Umum Syariah di Indonesia masih dikategorikan inefisien atau belum optimal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Meskipun demikian tingkat efisiensi rata-rata dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan.

Hartomo dan Wijayanti (2018) menganalisis efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015. Penelitian ini menggunakan 12 Bank Umum Syariah. Terdapat dua metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode non-parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada tahap pertama dan model Tobit pada tahap kedua. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di

Indonesia selama periode penelitian. Tidak semua Bank Umum Syariah mencapai skor efisiensi yang optimal. Terdapat beberapa Bank Umum Syariah yang memiliki tingkat efisiensi yang belum optimal. Sumber inefisiensi disebabkan oleh variabel pembiayaan dan pendapatan operasional. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang menurun pada periode penelitian. Berdasarkan analisis menggunakan model Tobit bahwa variabel ukuran bank memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *Pure technical Efficiency* (PTE) dan variabel ukuran bank memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap *Scale Efficiency* (SE).

Rahman dan Firmansyah (2016), yang melakukan penelitian efisiensi Bank Syariah yang ada di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 11 Bank Umum Syariah selama periode 2007-2015. Bank Umum Syariah agar mencapai tingkat efisiensi yang optimal maka secara umum harus menambah pendapatan operasional sebesar 60% dan menambah pembiayaan sebesar 38%. Bank Umum Syariah belum mampu memaksimalkan input yang ada, sehingga menyebabkan Bank Umum Syariah belum efisien. Selain itu meskipun dengan pendekatan output namun hasil analisis menunjukkan bahwa input pun harus ada yang dikurangi yaitu dana pihak ketiga dan beban personalia masing-masing sebesar 1%. Hal ini menandakan bahwa Bank Umum Syariah jauh dari kata efisien.

Putri (2018), menganalisis efisiensi Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank yang memiliki aset besar memiliki tingkat efisien yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank yang memiliki aset kecil. Penelitian ini mengambil 30 bank sebagai sampel, dari 30 bank tersebut hanya terdapat 4 bank yang selalu mencapai tingkat efisien teknik 100 persen selama tahun 2011-2015, terdiri dari dua bank yang memiliki aset besar yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Danamon Indonesia, serta dua bank yang memiliki aset kecil yaitu Bank Nusantara Parahyangan, dan Bank Of India Indonesia. Inefisien dua puluh enam bank terjadi pada semua variabel input

(simpanan, aktiva tetap, biaya tenaga kerja) dan variabel outputnya (total kredit dan pendapatan operasional). Inefisien input hamper dialami oleh setiap bank. Hal ini menandakan penggunaan input yang berlebihan dan tidak sesuai target. Pada sisi output, total kredit dan pendapatan operasional hanya dialami oleh beberapa bank. Hal tersebut menandakan bahwa output yang dihasilkan masih belum maksimal sehingga tidak mencapai target yang ditentukan.

Puteh, Rasyidin, Mawaddah (2017), *Islamic Bank in Indonesia: Analysis of Efficiency*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efisiensi bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang diamati dari tahun 2012-2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan pada lima bank umum syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa perbankan syariah di Indonesia belum efisien selama lima taun terakhir. Tingkat efisiensi perbankan syariah berkisar antara 89,37% dan 94,16%. Bank Muamalat dengan kisaran 94,16% menunjukkan rasio efisiensi rata-rata tertinggi dibandingkan dengan bank syariah lainnya. Sementara itu, Bank Mega Syariah mempertahankan risiko rasio efisiensi rata-rata terendah yaitu 89.37%. Kelima bank syariah memiliki rasio efisiensi lebih dari 80%. Menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia tidak efisien.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Izzati Khoirina, 2017, Analisis Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016 Dengan Metode	Penelitian ini berfokus pada tingkat efisiensi Bank Syariah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi.	Metode <i>Data Envelopment Analysis</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima Unit Usaha Syariah yang dikaji tidak efisien.

	<i>Data Envelopment Analysis</i>			
2.	Pinaestri Cahya Ningsih, 2017, Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah di Menggunakan <i>Data Envelopment Analysis</i> (Study Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank BNI Syariah Periode 2015-2016)	Penelitian ini berfokus pada data <i>input</i> dan <i>output</i> dari keempat Bank Umum Syariah Indonesia.	Metode <i>Data Envelopment Analysis</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Bukopin dan BNI Syariah sudah 100 persen mengalami efisiensi terus menerus selama periode penelitian. Bank yang mengalami inefisien tertinggi yaitu Bank Syariah Mandiri, dikarenakan selama periode penelitian mengalami inefisien terus menerus.
3.	Nurkamila Zein, 2017, Perbandingan Tingkat Efisiensi	Penelitian ini berfokus mengukur tingkat efisiensi 6 Bank	Metode <i>Data Envelopment Analysis</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara

	Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Metode <i>Data Analysis Envelopment</i> (Study Pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Rakyat Indonesia, Bank Bukopin Syariah, dan Bank Panin Syariah Periode 2013-2016)	Umum Syariah di Indonesia periode kuartal I 2013 – Kuartal IV 2016.		umum tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia cukup baik
4.	Dea Anisa Miranti, Kartika Sari, 2016, Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Pendekatan <i>Data Envelopment Analysis</i> .	Penelitian ini berfokus pada tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia yakni mengambil 11 sampel Bank Umum Syariah. Penelitian ini menganalisis pada periode kuartal 1 tahun 2013 sampai kuartal 1 2015.	Metode <i>Data Envelopment Analysis</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia masih dikategorikan inefisien atau belum optimal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

				Meskipun demikian tingkat efisiensi rata-rata dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan.
5.	Deni Dwi Hartomo, Dewi Endang Wijayanti, 2018, Efisienkah Bank Umum Syariah di Indonesia?	Penelitian ini berfokus pada faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia.	Metode non-parametrik <i>Data Envelopment Analysis</i>	Hasil dari penelitian ini adalah tidak semua Bank Umum Syariah di Indonesia sudah efisien. Ada faktor yang mempengaruhi keefisienan Bank Umum Syariah yaitu variable pembiayaan dan pendapatan operasional.
6.	Rani Rahman, Irman Firmansyah, 2016, Analisis Efisiensi Perbankan	Penelitian ini berfokus pada 11 Bank Umum Syariah dengan tahun penelitian dari tahun 2007-2015.	Metode <i>Data Envelopment Analysis</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tingkat efisiensi yang optimal

	Syariah di Indonesia			maka bank syariah di Indonesia secara umum harus menambah pendapatan operasional sebesar 60% dan menambah pembiayaan sebesar 38%. Dapat diartikan bahwa bank syariah di Indonesia saat ini belum efisien, karena belum mampu menggunakan sumber daya yang ada.
7.	Devi Oktavia Mentari Putri, 2018, Analisis Efisiensi Bank Umum Konvensional di Indonesia Dengan Pendekatan <i>Data Envelopment Analysis</i>	Prnlitian ini berfokus pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015.	Metode <i>Data Envelopment Analysis</i>	Hasil dari penelitian ini yaitu dari 30 bank yang diambil sebagai sampel hanya terdapat 4 bank yang sudah mencapai tingkat efisiensi

				teknik sebesar 100 persen.
8.	Anwar Puteh, Muhammad Rasyidin, Nuru Muwaddah, 2017, Islamic Bank in Indonesia: Analysis Of Efficiency	Penelitian ini berfokus pada pengukuran tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan perumusan perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO)	Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa dari lima sampel Bank Umum Syariah yang diambil belum efisien (inefisien)

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Bank

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat. Kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan serta memberikan jasa bank lainnya. Adapun pengertian bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah: “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan menghilangkan riba. Bank syariah adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur’an dan Al-Hadis. Kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya

memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta beroperasi sesuai dengan syariat Islam. (Umam, & Utomo, 2016: 2).

2.2.1.2 Prinsip Dasar Bank Syariah

Bank syariah menganut prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam. Dapat diartikan sesuatu yang ada pada bank syariah tidak boleh bertentangan dengan syariat Islam. Dibawah ini prinsip-prinsip dari bank syariah:

1. Prinsip Titipan (Wadiah)

Prinsip wadiah dibagi menjadi dua yaitu wadiah yad amanah dan wadiah yad dhamanah. Wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari salah satu pihak kepada pihak lain baik secara individu maupun secara badan hukum. Titipan tersebut harus dijaga dengan baik dan harus dikembalikan kapan saja ketika penitip menghendaki.

2. Prinsip Jual Beli (Tijarah)

Prinsip jual beli dalam dunia perbankan maka bank akan melakukan pembelian terlebih dahulu atau menjadikan nasabah sebagai agen, kemudian melakukan pembelian atas nama bank. Barang tersebut dijual kepada nasabah dengan keuntungan yang telah ditetapkan. Produk perbankan yang sesuai dengan prinsip ini yaitu murabahah, salam, dan istisna'.

3. Prinsip Bagi Hasil (*Profit Sharing*)

Sistem bagi hasil adalah sistem pembagian hasil antara mudharib dengan shahibul mal. Pembagia hasil ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja akan tetapi kerugian juga akan ditanggung kedua pihak. Produk perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip ini adalah Mudharabah dan Musyarakah.

4. Prinsip Sewa (Ijarah)

Prinsip ijarah atau sewa merupakan akad pemindahan barang atau jasa dengan pembayaran upah.

5. Prinsip Jasa

Prinsip ini meliputi jasa perbankan yang menyangkut seluruh layanan non pembayaran.

2.2.2 Laporan Keuangan

2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan saat ini pada saat periode tertentu (Kasmir, 2017:7). Sedangkan menurut (Subarmanyam, 2014:105) Laporan keuangan merupakan produk proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standard dan aturan akuntansi, insentif manajer serta mekanisme pelaksana dan pengawasan perusahaan.

Peneliti menyimpulkan berdasarkan uraian diatas laporan keuangan yaitu sebuah laporan keuangan dari sebuah perusahaan yang dibuat pada saat periode tertentu, sehingga laporan tersebut dapat digunakan atau dilihat oleh pihak yang berkepentingan.

2.2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

1. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan.
2. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen dalam satu periode tertentu.
3. Memperoleh informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh suatu perusahaan pada periode tertentu.
4. Memberikan informasi mengenai catatan-catatan laporan keuangan.
5. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

2.2.2.3 Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Dalam prakteknya secara umum bentuk laporan keuangan dibedakan menjadi 5 bentuk yang biasa digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2017:28-30).

1. Neraca

Neraca atau biasa dikenal dengan *balance sheet*. Laporan ini dibuat untuk menunjukkan kondisi, posisi dan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dikenal dengan istilah *cash flow* yang menunjukkan aliran masuk dan keluar perusahaan pada periode tertentu.

4. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini menyediakan informasi terkait jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode tertentu. Pada laporan akan terlihat perubahan modal sekaligus penyebab perubahan modal yang terjadi.

5. Catatan Laporan Keuangan

Laporan ini menyangkut penjelasan terkait dengan hal-hal yang tertera dalam ke-empat laporan keuangan diatas. Bahkan laporan ini juga menyangkut penyebab alasan yang berkaitan dengan data yang tersaji dalam laporan keuangan.

2.2.2.4 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Bernstein (2014) laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh dengan pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Harahap (2008:190) menyatakan bahwa analisa laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi

unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

2.2.2.5 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Berikut beberapa tujuan dan manfaat laporan keuangan secara umum adalah sebagai berikut (Kasmir, 2017:68).

1. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang harus dilakukan untuk penilaian kinerja manajemen.
4. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.
5. Dapat digunakan untuk membandingkan hasil dengan perusahaan sejenis. Sehingga dapat dilakukan evaluasi.

2.2.2.6 Bentuk dan Teknis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2013:23) ada dua metode yang sering digunakan oleh para penganalisis laporan keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Horizontal

Analisis dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode tertentu.

2. Analisis Vertikal

Analisis dengan menghitung proporsi pos-pos pada laporan keuangan dari unsur-unsur tertentu dari laporan keuangan. Artinya apabila hanya satu periode saja yang dianalisis maka dengan cara membandingkan antar pos-pos pada laporan keuangan.

2.2.3 Teori Efisiensi

2.2.3.1 Pengertian Efisiensi

Efisiensi dapat diartikan sebagai perbandingan antara sumber daya yang dikeluarkan (*output*) dan hasil yang diperoleh (*input*). Perusahaan dapat dikatakan efisien apabila perusahaan tersebut dapat menghasilkan *output* yang lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain dengan menggunakan jumlah *input* yang sama. Efisiensi juga diartikan sebagai sebuah ukuran keberhasilan kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya biaya yang digunakan untuk menghasilkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.

Bagi entitas bisnis, efisiensi merupakan hal yang sangat penting. Efisiensi sering diartikan sebagai melakukan sesuatu dengan benar. Hal ini dapat dikaitkan dengan bagaimana cara perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sehingga konsep efisiensi seringkali dilihat dari sisi biaya sebagai *input* keuntungan sebagai *output*. Entitas bisnis selalu berusaha untuk menekan biaya yang digunakan sampai pada level paling minimal untuk kemudian menghasilkan tingkat keuntungan yang besar (Rahman dan Firmansyah, 2016).

(Komaryatin, 2006) menyatakan bahwa efisiensi merupakan perbandingan antara *input* dan *output* berhubungan dengan tercapainya *output* yang maksimal dengan sejumlah *input*, hal ini dapat diartikan apabila ratio *output* dan *input* besar maka efisiensi dikatakan semakin tinggi, dapat dikatakan bahwa efisiensi adalah penggunaan *input* yang terbaik dalam memproduksi *output*. (Komaryatin, 2006) berpendapat bahwa ada dua pengertian efisiensi, yaitu efisiensi teknis dan efisiensi ekonomi.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa efisiensi adalah sebuah perbandingan antara *input* dan *output*, bagaimana menghasilkan *output* yang maksimal dari jumlah *input* yang telah dikeluarkan.

Agama Islam memerintahkan umatnya untuk berperilaku efisien, dengan cara membelanjakan harta dengan cermat dan tidak bersikap boros. Seperti halnya dengan perusahaan mereka harus membelanjakan hartanya sesuai dengan kebutuhan untuk kemudian mendapatkan hasil yang optimal. Hal ini dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al Isra ayat 26-27, yang berbunyi:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ كَلِمًا (٢٦) إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا الْخَوَانَ
الشَّيْطَانِ فِيهِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

Artinya: “(26) Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (27) Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

2.2.3.2 Metode Pengukuran Efisiensi

Dalam mengukur kinerja suatu organisasi baik standar internal maupun eksternal terdapat beberapa metode, antara lain dengan analisis rasio dan analisis *frontier*.

1. Analisis Rasio

Analisis rasio adalah sebuah pendekatan tradisional dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti halnya pengukuran *Return on Asset (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Biaya Operasi/ Pendekatan Operasi (*BOPO*). Untuk sebuah pengukuran efisiensi suatu unit kegiatan ekonomi multi *output* dan multi *input* biasanya digunakan analisis rasio secara bersamaan. Kelemahan pendekatan rasio adalah kesulitan untuk menentukan unit kegiatan ekonomi mana yang paling efisien apabila analisis dilakukan terhadap sejumlah unit kegiatan ekonomi yang memiliki bidang usaha yang sama.

2. Analisis *Frontier*

Menurut Berger, A. N. Dan Humprey D.B (1997), beberapa tahun terakhir ini perhitungan kinerja lembaga keuangan lebih difokuskan kepada efisien *frontier* atau *X-efficiency*, mengukur penyimpangan yang berasal dari lembaga keuangan berdasarkan pada “*best practice*”

atau berlaku umum pada *frontier* efisiensinya. Jadi analisis efisien *frontier* dari suatu lembaga keuangan diukur melalui bagaimana kinerja lembaga keuangan terbaik dari industry tersebut, dengan catatan semua lembaga keuangan tersebut menghadapi kondisi pasar yang sama.

Analisis rasio dan analisis *frontier* merupakan alat analisis yang dapat digunakan sesuai kebutuhan analisa dan penelitian. Analisis rasio merupakan pendekatan parsial sedangkan analisis *frontier* bersifat lebih menyeluruh (total faktor *productivity measures*). Dalam perkembangannya, analisis *frontier* ini lebih diutamakan dikarenakan hasil pengukuran yang lebih objektif, bisa didapatkan dari ukuran-ukuran numeric, ukuran kinerja relative yang bisa memasukkan banyak faktor seperti faktor biaya (*input*), faktor keuntungan (*output*), dan faktor-faktor lainnya untuk menghitung efisiensi relatif.

Berbagai informasi yang berkaitan dengan struktur *frontier* dan efisiensi relative dari unit ekonomi mengandung berbagai kebijakan terapan, dimana hal ini sesuai yang diterapkan untuk pengukuran efisiensi bank syariah. Pendekatan *frontier* seperti DEA (*Data Envelopment Annalysis*) sebenarnya bertitik tolak dari analisis rasio yaitu *output* terhadap *input* (*output/input*), perbedaannya adalah DEA mengkombinasikan seluruh *input* dan *output* secara terintegrasi.

Agama Islam menganjurkan efisiensi, mulai dari efisiensi keuangan, waktu, bahkan dalam berkata-kata, berbuat yang sia-sia dan tidak bermanfaat, yang diperintahkan oleh Allah untuk meninggalkannya seperti yang dijelaskan dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3, yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْأَنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya: “(1) Demi masa, (2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, (3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasihat menasihati supaya menanti kebenaran dan nasihat menasihati supaya menutupi kesabaran.”

2.2.4 Pendekatan Parametrik dan Non-Parametrik

Analisis frontier memiliki dua pendekatan untuk digunakan, yaitu pendekatan parametrik dan pendekatan non parametrik. Pendekatan parametrik menggunakan ekonometrik yang stokastik dan berusaha menghilangkan gangguan dari pengaruh yang tidak efisien. Adapun jenis dari pendekatan parametrik itu sendiri yaitu *Stochastic Frontier Approach* (SFA), *Thick Frontier Approach* (TFA), dan *Distribution Free Approach* (SFA).

Metode non parametrik dengan program linier (*Non parametric Linear Programming Approach*) melakukan pengukuran dengan menggunakan pendekatan yang tidak stokastik. Cenderung mengkombinasikan gangguan dan ketidak efisienan, dimana hal ini berbeda dengan pendekatan parametrik. Adapun pendekatan non parametrik yaitu *Free Disposal Hull* (FDH), dan *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Pendekatan parametrik dan non parametrik mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh suatu frontier yang akurat. Akan tetapi kedua pendekatan tersebut menggunakan metode yang sangat berbeda untuk mencapai tujuan tersebut. Pendekatan parametrik menghasilkan *stochastic frontier* sedangkan pendekatan non parametrik menghasilkan *production frontier*. Perbedaan umum yang dimiliki adalah pendekatan parametrik memasukkan *random error* pada *frontier*, sedangkan pendekatan non parametrik tidak menggunakan *random error*. Konsekuensinya, pendekatan non parametrik tidak dapat memerhitungkan faktor-faktor seperti perbedaan harga antar daerah, perbedaan peraturan, perilaku baik buruknya data, dan lain sebagainya.

Pendekatan non parametrik dapat digunakan untuk mengukur inefisiensi secara lebih umum. Kelemahan yang dimiliki pendekatan non parametrik adalah satu *outlier* dapat secara signifikan mempengaruhi perhitungan dari efisiensi dari setiap perusahaan. Namun demikian kedua pendekatan tersebut akan menghasilkan hasil yang mirip. Hal ini terjadi

apabila sampel yang akan dianalisis merupakan unit yang sama dan menggunakan proses produksi yang sama.

2.2.5 Metode Pengukuran Data Envelopment Analysis (DEA)

Data Envelopment Analysis adalah pengembangan programisasi linier didasarkan pada teknik pengukuran kinerja relative dari sekelompok unit *input* dan *output*. DEA merupakan prosedur yang dirancang secara khusus untuk mengukur efisiensi *relative* suatu perusahaan yang menggunakan banyak *input* dan banyak *output*, dimana penggabungan keduanya tidak mungkin untuk dilakukan. Efisiensi *relative* suatu perusahaan adalah efisiensi suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain dalam sampel (sekelompok perusahaan yang saling diperbandingkan) yang menggunakan jenis *input* dan *output* yang sama.

Komaryatin (2006), DEA merumuskan bank sebagai program linier fraksional yang digunakan untuk mencari solusi. Model tersebut akan digunakan kedalam program linier dengan bobot nilai dari *input* dan *output*. Bank akan digunakan sebagai variable keputusan (*decision variables*) dengan menggunakan metode yang sederhana. Terutama untuk *input* dan *output* yang berbagai macam. Efisiensi suatu bank dihitung dengan mentransformasikan menjadi *input* dan *output* tunggal.

Data Envelopment Analysis (DEA) akan menghitung nilai h_s , dimana h_s adalah nilai efisiensi masing-masing periode dalam perbankan syariah. *Data Envelopment Analysis* memaksimalkan nilai h_s , dimana h_s adalah jumlahan perkalian antara bobot *output* I dengan jumlah *output* I pada periode perbankan syariah s.

$$h_s = \frac{\sum_{i=1}^m u_i y_{is}}{\sum_{j=1}^n v_j x_{js}}$$

Di mana:

h_s : efisiensi bank s

m : *output* bank s yang diamati

n : *input* bank s yang diamati

y_{is} : jumlah *output* I yang diproduksi oleh bank s

u_i : bobot *output* I yang dihasilkan bank s

v_j : bobot *input* j yang diberikan oleh bank s dan I hitung dari 1 ke m serta j hitung dari 1 ke n

Persamaan diatas menunjukkan bahwa adanya penggunaan satu variable *input* dan satu variable *output*. Rasio efisiensi (h_s), kemudian dimaksimumkan dengan kendala sebagai berikut (Sutawijaya dan Lestari, 2009):

$$\text{Memaksimumkan } h_s \frac{\sum_{i=1}^m u_i y_{is}}{\sum_{j=1}^n v_j x_{js}} \leq 1 ; r = 1, \dots, N.$$

Dimana u_i dan $v_j \geq 0$

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini yaitu mengukur tingkat efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015 – 2019. Penelitian ini mengukur tingkat efisiensi Bank Umum Syariah. Data bersumber pada laporan keuangan perbankan syariah yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Sehingga didapat laporan neraca, dan laporan laba rugi bank yang bersangkutan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), dengan variable *input* dan *output*. Variable *input* meliputi *input* meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK) (I_1), total aset (I_2), Biaya Operasional (I_3), Aktiva Tetap (I_4), Deposito (I_5), dan Beban Personalia (I_6) sedangkan variabel *output* meliputi Jumlah Pembiayaan (O_1), Pendapatan Operasional (O_2), Aktiva Lancar (O_3), *Mudharabah* (O_4).

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

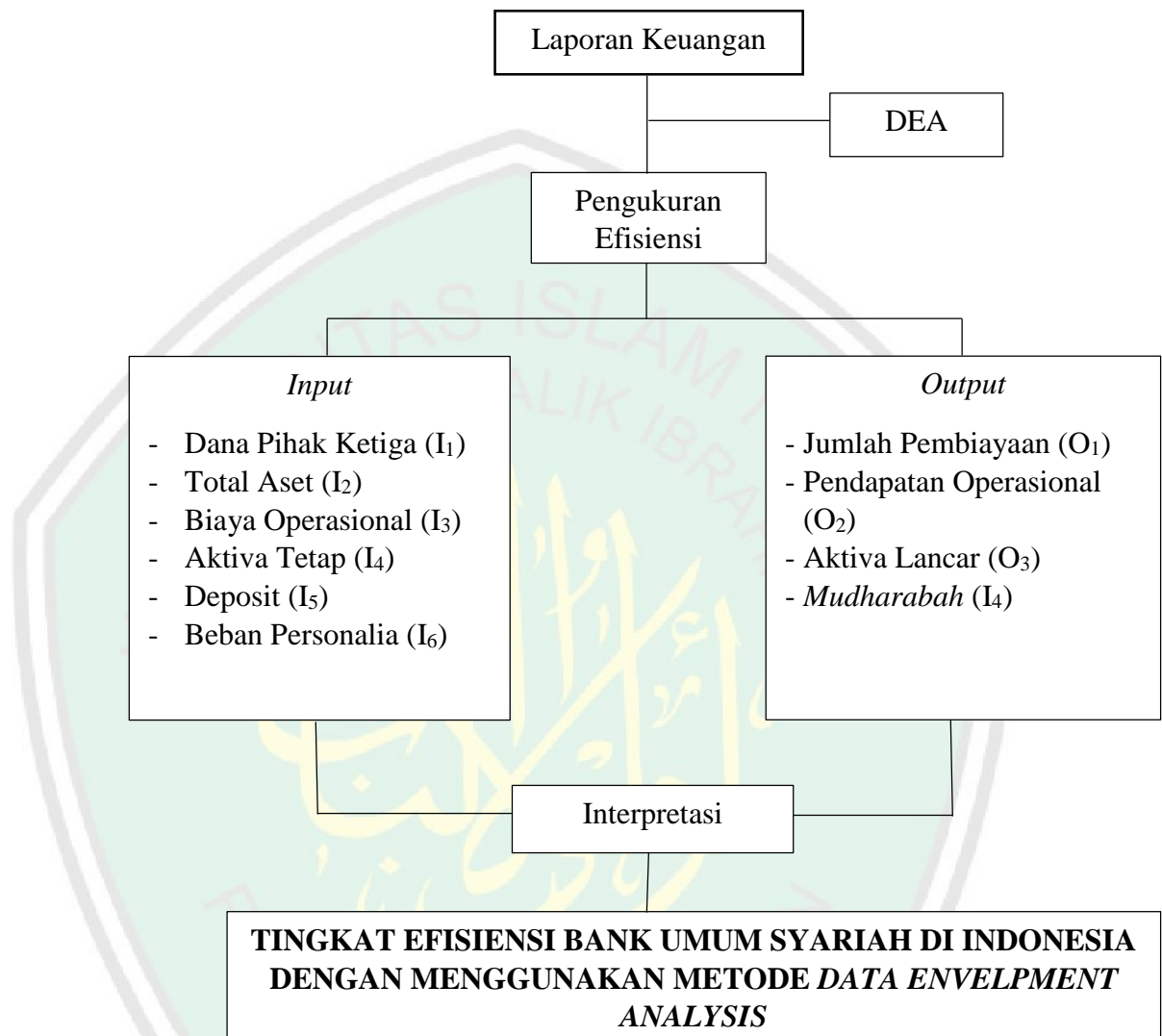


Figure 1. Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015 – 2019 dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis*. Penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu H_1 yang menganalisis tingkat efisiensi Bank Umum Syariah. Hipotesis kedua H_2 mengetahui tentang faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

2.4.1 Penghitungan tingkat efisiensi Bank Umum Syariah berdasarkan nilai *input* Dana Pihak Ketiga (DPK) (I_1), total aset (I_2), Biaya Operasional (I_3), Aktiva Tetap (I_4), Deposito (I_5), dan Beban Personalia (I_6), dan nilai *output* yaitu Jumlah Pembiayaan (O_1), Pendapatan Operasional (O_2), Aktiva Lancar (O_3), dan *Mudharabah* (O_4).

Sehingga hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tingkat efisiensi Bank Umum Syariah berdasarkan nilai *input* (Dana Pihak Ketiga, Total aset, Biaya Operasional, Aktiva Tetap, Deposito, dan Beban Personalia) dan nilai *output* (Jumlah Pembiayaan, Pendapatan Operasional, Aktiva Lancar, *Mudharabah*).

Hal yang mendasari H_{1a} adalah penelitian Miranti dan Sari (2016) menyatakan bahwa dari sebelas bank syariah hanya lima bank yang sudah mencapai kategori efisien dalam periode penelitian secara keseluruhan, bank umum syariah di Indonesia masih dikategorikan tidak efisien atau belum optimal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

H_{1a} : Bank Umum Syariah di Indonesia belum menunjukkan tingkat efisien (tidak efisien).

H_{1b} : Bank Umum Syariah sudah efisien.

2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi Bank Umum Syariah.

Hubungan faktor internal bank kapitalis, tingkat profitabilitas, *market power*, *size*, dan faktor eksternal bank *economic growth*, inflasi, dan pergerakan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dengan efisiensi Bank Umum Syariah.

Hal yang mendasari H_{2a} adalah penelitian Hartomo dan Wijayanti (2018) menyatakan bahwa tidak semua Bank Umum Syariah di Indonesia mencapai *score* efisiensi yang optimal. Terdapat beberapa Bank Umum Syariah yang memiliki tingkat efisiensi belum optimal. Faktor yang mempengaruhi tidak efisien adalah variabel pembiayaan dan pendapatan operasional. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang menurun pada periode penelitian.

H_{2a} : Dana Pihak Ketiga, Total aset, Biaya Operasional, Aktiva Tetap, Deposit, dan Beban Personalia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat efisiensi Bank Umum Syariah.

H_{2b} : Dana Pihak Ketiga, Total aset, Biaya Operasional, Aktiva Tetap, Deposito⁸, dan Beban Personalia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat efisiensi Bank Umum Syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan menganalisis laporan keuangan kemudian ditabulasikan untuk kategori bank yang bersangkutan sehingga dapat dikatakan efisien atau inefisien.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah dimana bank yang bersangkutan telah terdaftar pada Bank Indonesia, serta dari website masing-masing Bank Umum Syariah tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

Jumlah populasi yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1.	PT. Bank Syariah Mandiri
2.	PT. Bank Syariah Bukopin
3.	PT. Bank Negara Indonesia Syariah
4.	PT. Bank Central Asia Syariah
5.	PT. Bank Panin Syariah
6.	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah
7.	PT. Bank Victoria Syariah
8.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
9.	PT. Bank Muamalat Indonesia
10.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
11.	PT. Maybank Syariah

12.	PT. Bank Mega Syariah
-----	-----------------------

Table 1. Jumlah Populasi Penelitian

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan Bank Umum Syariah yang telah dikurangi oleh beberapa kriteria sampel.

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2**Kriteria Penentuan Sampel Bank Umum Syariah**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	BUS yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2015-2019	12
2.	BUS yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan tahunan	(3)
3.	BUS yang merupakan milik pemerintah daerah	(1)
4.	BUS yang telah beroperasi dibawah 5 tahun sejak diresmikan menjadi bank umum syariah (BUS)	(1)
Jumlah BUS yang memenuhi kriteria		7

Table 2. Kriteria Penentuan Sampel

Berdasarkan kriteria penentuan sampel yang telah ditetapkan diatas, maka dapat diperoleh tujuh sampel Bank Umum Syariah yaitu: Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Central Asia Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan Bank Victoria Syariah.

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1.	PT. Bank Syariah Mandiri
2.	PT. Bank Syariah Bukopin
3.	PT. Bank Negara Indonesia Syariah
4.	PT. Bank Central Asia Syariah
5.	PT. Bank Panin Syariah
6.	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah
7.	PT. Bank Victoria Syariah

Table 3. Jumlah Sampel Penelitian

3.4 Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data dalam bentuk jadi. Data tersebut sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya berbentuk data publikasi (Suryani dan Hendryadi, 2015:171).

Sumber data dalam penelitian ini menjadi hal yang sangat penting, karena sumber data terkait dengan kualitas penelitian (Purhantara, 2010). Penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dari laporan keuangan website resmi masing-masing bank. Laporan keuangan yang diambil dari penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan periode 2015-2019. Kajian dari berbagai literature seperti buku, jurnal, makalah, berita artikel yang relevan juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan fakta yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Dara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Pengumpulan data yang berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang diperoleh website resmi Bank

Indonesia dan website resmi masing-masing Bank Umum Syariah yang diambil sebagai sampel penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Metode analisis menggunakan *Two-stage Data Envelopment Analysis* memerlukan data yang berupa *input* dan *output* dalam perhitungan tingkat efisiensi (*first stage*) dan data variable lingkungan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE).

Adapun definisi variable pada perhitungan tingkat efisiensi (*first stage*) adalah:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan dalam bank syariah diimplementasikan dalam produk penghimpunan dana dalam bank syariah berupa tabungan, giro, maupun deposito. Penelitian ini dana pihak ketiga dinyatakan dalam jutaan rupiah.
2. Total asset merupakan kekayaan yang dimiliki oleh bank meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan atau kredit, dan aktiva tetap yang dimiliki.
3. Biaya Operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sebuah perusahaan.
4. Aktiva Tetap (*Fixed asset*) adalah suatu kekayaan yang dimiliki perusahaan dimana pemakaiannya (umur ekonomis) lebih dari satu tahun, digunakan untuk operasi serta tidak untuk dijual.
5. Deposit produk simpanan yang penyetoran maupun penarikannya hanya bisa dalam waktu tertentu.
6. Beban Personalia merupakan beban yang dikeluarkan dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya.
7. Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai

untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.

8. Pendapatan Operasional adalah arus masuk sumber daya ke dalam suatu perusahaan dalam suatu periode dari penjualan barang atau jasa, dimana sumber daya pada umumnya dalam bentuk kas, wesel tagih, atau piutang, pendapatan yang tidak mencakup sumber daya yang diterima dan sumber-sumber selain dari operasi, seperti penjualan aktiva tetap, penerbit saham, atau peminjaman.
9. Aktiva Lancar merupakan jenis aktiva yang diharapkan dapat dicairkan tidak lebih dari satu tahun atau satu siklus akuntansi.
10. *Mudharabah* perserikatan pemilik modal dengan pemilik keahlian dagang dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.
11. ROA (*Return On Asset*) Pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva (Brigham dan Houston, 2001).

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Spesifikasi pendekatan *input* dan *output* dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4

Spesifikasi pendekatan *input* dan *output*

Input (I)	Definisi	Sumber	Jenis Data	Rumus
I ₁	Dana Pihak Ketiga	Neraca	Rasio	$DPK = \frac{(\text{Dana pihak ketiga})}{\text{Total kewajiban}} \times 100\%$
I ₂	Total Aset	Neraca	Rasio	$TA = \frac{TA \text{ awal tahun} + TA \text{ akhir tahun}}{2}$
I ₃	Biaya Operasional	Laba Rugi	Rasio	Biaya Operasional = biaya produksi + Pengeluaran Operasional

I ₄	Aktiva Tetap	Neraca	Rasio	-
I ₅	Deposit		Rasio	-
I ₆	Beban Personalia	Laba Rugi	Rasio	-
Output (O)				
O ₁	Jumlah Pembiayaan	Neraca	Rasio	<i>Jumlah pembiayaan = pembiayaan modal kerja + pembiayaan konsumtif</i>
O ₂	Pendapatan Operasional	Laba Rugi	Rasio	<i>Pendapatan Operasional = Laba – Biaya operasional</i>
O ₃	Aktiva Lancar	Neraca	Rasio	-
O ₄	<i>Mudharabah</i>	Neraca	Rasio	-

Table 4. Spesifikasi Pendekatan Input dan Output

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang merupakan teknik non-parametrik digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perbankan syariah Indonesia. Prinsip kerja metode *Data Envelopment Analysis* dengan membandingkan data *input* dan data *output* yang diperoleh dari organisasi data (*Decision Making Unit*, DMU) dengan data *input* dan *output* lainnya pada DMU yang sejenis. DMU adalah sumber daya, dalam hal ini yang dimaksud adalah perbankan syariah. Bank dikatakan efisien, apabila memiliki angka rasio mendekati 1 atau 100%. Sebaiknya apabila mendekati 0 maka menunjukkan efisiensi bank yang semakin rendah (Rahman dan Firmansyah, 2016).

Data Envelopment Analysis memiliki kelebihan-kelebihan dari alat analisis efisiensi tradisional, yaitu dalam spesifikasi fungsi produksi derajat kemungkinan kesalahannya adalah nol, atau pendekatan DEA tidak memasukkan random eror (Zein, 2017). Sebagai konsekuensinya, pendekatan DEA tidak dapat memperhitungkan faktor-faktor seperti perbedaan harga antar daerah, perbedaan peraturan, perilaku baik buruknya data, observasi yang ekstrim, dan lain sebagainya sebagai faktor-faktor

ketidakefisienan dan metode pengukurannya adalah non-parametrik. Kelemahan dari pendekatan DEA adalah sangat sensitif terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan pengukuran.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan masing-masing perbankan kemudian diolah dengan bantuan DEAP 2.1.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 7 Bank Umum Syariah periode 2015-2019 yang telah ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perbankan dari masing-masing Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

Setelah mendapatkan data variabel input dan output maka selanjutnya untuk mencari tingkat efisiensi pada Bank Umum Syariah. Selain variabel input dan output akan disajikan nilai maximum, nilai minimum, dan nilai rata-rata pada Bank Umum Syariah.

Nilai maximum, nilai minimum, dan nilai rata-rata pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai Maximum, Nilai Minimum, dan Nilai Rata-rata

	Variabel	Nilai Maximum	Nilai Minimum	Rata-Rata
Input	DPK	346,813,663	2,267,940	81,011,814
	Total Aset	414,639,900	5,292,835	97,321,892
	Beban Operasional	14,598,713	313,897	5,476,531
	Aktiva Tetap	8,777,669	130,318	2,141,016
	Deposito	169,166,676	1,985,298	45,745,012
	Beban Personalia	11,798,871	53,765	1,715,235
Output	jumlah Pembiayaan	112,320,317	3,923,263	28,997,102
	Pendapatan Operasional	55,640,614	1,653,580	19,749,272

	Aktiva Lancar	340,656,101	3,611,576	82,153,868
	Mudharabah	13,550,531	33,470	3,610,463

Table 5. Nilai Maximum, Nilai Minimum, dan Nilai Rata-rata

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan nilai maximum, nilai minimum, dan nilai rata-rata dari Bank Umum Syariah yang dijadikan sebagai obyek penelitian. DPK terbesar terjadi pada Bank Syariah Mandiri pada periode tahun 2019. Bank Syariah Mandiri memperoleh nilai maksimum pada variabel DPK disebabkan oleh tingginya beban bagi hasil pada pendanaan (Ferari dan Sudarsono, 2011). Bank Syariah Mandiri juga memperoleh nilai terbesar di variabel Total Aset pada periode 2019. Tingginya nilai total aset disebabkan oleh penggunaan aktiva yang sudah optimal (Hasanah dan Enggariyanto, 2018).

Beban operasional terbesar terjadi pada Bank Syariah Mandiri periode 2015. Nilai beban operasional dapat dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: (1) *Cost structure* atau biaya dana. Adanya biaya dana yang rendah akan menekan beban operasional perbankan. (2) *Premium risk* bank harus berusaha mengelola premium risk untuk dapat menekan biaya dana. (3) Sekala industri sebuah bank (Wibawa, 2013).

Nilai aktiva tetap tertinggi terjadi pada Bank Syariah Mandiri periode 2019. Nilai aktiva tetap tersebut memiliki nilai yang dapat dipergunakan untuk operasional perusahaan dan tidak untuk dijual. Aktiva tetap tersebut memiliki masa manfaat satu periode akuntansi atau satu periode normal (Sulistiawan, 2006). Bank Syariah Mandiri memiliki nilai deposito paling tinggi pada periode 2019. Tingginya nilai deposito dikarenakan jangka waktu yang dimiliki oleh deposito sehingga uang tidak dapat ditarik oleh nasabah selama jangka waktu yang telah ditentukan (Hasibuan, 2006).

Beban personalia tertinggi terjadi pada BCA Syraiah periode 2016. Tingginya beban personalia tersebut disebabkan karena biaya tenaga kerja yang dibagi menjadi tiga golongan besar yaitu gaji upah regular merupakan jumlah gaji dan upah bruto dikurangi dengan potongan-potongan seperti pajak penghasilan karyawan dan biaya asuransi hari tua kemudian premi

lembur dan biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja (Mulyadi, 2004). Jumlah pembiayaan tertinggi terjadi pada Bank Syariah Mandiri periode 2019. Pertumbuhan pembiayaan dipengaruhi oleh penawaran, penawaran dipengaruhi oleh dana yang tersedia yang bersumber dari DPK, dan kondisi bank itu sendiri (Adzimatinur, Hartoyo, dan wiliasih, 2015).

Pedapatan operasional terbesar terjadi pada BNI Syariah. Pendapatan operasional suatu perbankan diperoleh dari selisih antara pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu dan beban usaha yang dikeluarkan pada periode tersebut (Rudianto, 2012). Nilai aktiva lancar terbesar terjadi pada Bank Syariah Mandiri periode 2019. Aktiva lancar tersebut memiliki peran penting dalam pengerjaan operasional. Penggunaan aktiva lancar untuk membayar biaya-biaya yang muncul, seperti gaji karyawan, membayar hutang, membayar sewa, dan sebagainya (Ramdhani, 2020).

Nilai mudharabah terbesar terjadi pada Bank Syariah Mandiri periode 2017. Nilai mudharabah tersebut dipengaruhi oleh akad yang mendominasi pembiayaan yang disalurkan pada Bank Syariah Mandiri (Nurbiaty, 2017). DPK terendah terjadi pada Bank Victoria Syariah periode 2015. Nilai DPK dipengaruhi rendahnya nilai bagi hasil pada pendanaan (Mumtazah dan Septiarini, 2016).

Total aset terendah terjadi pada Bank Victoria Syariah periode 2016. Melemahnya total aset tersebut disebabkan oleh penggunaan aktiva yang belum optimal (Hasanah dan Enggariyanti, 2018). Beban operasional terendah terjadi pada Bank Victoria Syariah periode 2019. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, nilai beban operasional dipengaruhi oleh empat hal, yaitu: biaya dana, *premium risk*, dan skala industri sebuah bank (Wibawa, 2013). Aktiva tetap terendah terjadi pada Bank Victoria Syariah periode 2016. Rendahnya nilai aktiva tetap disebabkan oleh: (1) Harga perolehan, harga ini mengacu pada biaya total pembelian aset. Harga perolehan ini meliputi biaya pengiriman, pajak penjualan, bea cukai, biaya persiapan lokasi, pemasangan, dan biaya pengujian. (2) Nilai residu, atau nilai jual kembali suatu aktiva tetap pada masa akhir manfaatnya (Utami, 2019).

Deposito terendah terjadi pada Bank Victoria Syariah periode 2015. Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito. Hal ini disebabkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah dilakukan oleh pemerintah dirasa telah mampu meningkatkan dunia usaha dan partisipasi masyarakat dalam upaya menggerakkan roda pembangunan di Indonesia (Kharisma dan Suwarno, 2014). Beban personalia terendah terjadi pada Bank Victoria Syariah periode 2015. Seperti yang dijelaskan sebelumnya beban personalia dipengaruhi oleh biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2004).

Jumlah pembiayaan terendah terjadi pada Bank Victoria Syariah Periode 2015. Pembiayaan dipengaruhi oleh penawaran, penawaran dipengaruhi oleh dana yang tersedia yang bersumber dari DPK, dan kondisi bank itu sendiri (Adzimatunur, Hartoyo, dan wiliasih, 2015). Pendapatan operasional terendah terjadi pada Bank Victoria Syariah periode 2016. Pendapatan operasional suatu perbankan diperoleh dari selisih antara pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu dan beban usaha yang dikeluarkan pada periode tersebut (Rudianto, 2012).

Aktiva lancar terendah terjadi pada Bank Panin Syariah periode 2015. Aktiva lancar tersebut memiliki peran penting dalam pengerjaan operasional. Penggunaan aktiva lancar untuk membayar biaya-biaya yang muncul, seperti gaji karyawan, membayar utang, membayar sewa, dan sebagainya (Ramdhani, 2020). Nilai mudharabah terendah terjadi pada Bank Victoria Syariah periode 2016. Pembiayaan mudharabah mengalami penurunan setiap tahunnya dikarenakan dana dari mudharabah tersebut tersalurkan ke pembiayaan-pembiayaan lain dan masyarakat lebih memilih pembiayaan-pembiayaan lain dibandingkan dengan mudharabah (Nurochman, 2019).

4.1.3 Hasil Analisis Data

Dalam pengukuran tingkat efisiensi bank umum syariah, peneliti menggunakan perangkat lunak DEAP 2.1 dengan pendekatan intermediasi serta berorientasi pada output dan diasumsikan *Constan Return to Scale* (CRS). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan DEA, maka dapat diketahui skor efisiensi dari masing-masing Bank Umum Syariah yang digunakan sebagai sampel. Hasil perhitungan menggambarkan pencapaian efisiensi masing-masing Bank Umum Syariah, dengan asumsi apabila nilai efisiensi 1 maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya, jika nilai efisien mendekati 0, maka dikatakan tidak efisien.

Hasil pengukuran nilai efisiensi pada setiap Bank Umum Syariah dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Hasil Nilai Efisiensi Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Nama Bank	Tahun	Nilai Efisiensi
Bank Bukopin Syariah	2015	1
	2016	1
	2017	1
	2018	1
	2019	1
BCA Syariah	2015	1
	2016	1
	2017	1
	2018	1
	2019	1
BNI Syariah	2015	1
	2016	1
	2017	1
	2018	1
	2019	1
BRI Syariah	2015	1
	2016	0,805
	2017	0,926
	2018	0,966
	2019	1
	2015	1

Bank Panin Syairiah	2016	1
	2017	1
	2018	1
	2019	1
Bank Victoria Syariah	2015	1
	2016	1
	2017	1
	2018	1
	2019	1
Bank Syariah Mandiri	2015	1
	2016	1
	2017	1
	2018	1
	2019	1

Table 6. Hasil Nilai Efisiensi Bank Umum Syariah

Selama periode penelitian periode 2015-2019, nilai rata-rata tertinggi Bank Bukopin Syariah terletak pada tahun 2017 dengan nilai efisiensi 1 pada setiap tahunnya. Dengan hasil pengukuran ini dapat disimpulkan bahwa Bank Bukopin Syariah Sudah dikategorikan efisien atau sudah optimal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Miranti dan Sari, 2016).

Dana Pihak Ketiga Bank Bukopin Syariah Periode 2015-2017 terus mengalami kenaikan. Namun pada periode 2018-2019 nilai DPK mengalami penurunan. Kenaikan DPK tertinggi terjadi pada tahun 2017. Beberapa variabel lain juga mengalami penurunan dan kenaikan yang berbeda pada setiap periode tahunnya. Total aset terus mengalami kenaikan dari tahun 2015-2017, kemudian tahun 2018-2019 mengalami penurunan. Beban operasional pada Bank Bukopin Syariah mengalami kenaikan pada tahun 2015-2018, akan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Bank Bukopin Syariah terus mengalami kenaikan selama lima periode penelitian yaitu tahun 2015-2019. Nilai deposito yang dimiliki Bank Bukopin Syariah mengalami penurunan yang fluktuatif. Nilai deposito terendah terjadi pada tahun 2016. Beban personalia pada Bank Bukopin Syariah juga mengalami kenakan yang fluktuatif. Nilai

tertinggi terjadi pada periode tahun 2017 dan memiliki nilai beban operasional terendah pada tahun 2019.

Jumlah pembiayaan yang dimiliki oleh Bank Bukopin Syariah mengalami kenaikan yang fluktuatif. Nilai jumlah pembiayaan tertinggi terjadi pada tahun 2017 dan nilai jumlah pembiayaan terendah pada tahun 2015. Pendapatan operasional pada Bank Bukopin Syariah mengalami kenaikan yang signifikan, nilai pendapatan operasional tertinggi pada periode 2016.

Aktiva lancar yang ada pada Bank Bukopin Syariah mengalami kenaikan yang fluktuatif. Kenaikan tertinggi terjadi pada periode tahun 2016 dan nilai terendah pada tahun 2018. Nilai mudharabah pada Bank Bukopin Syariah juga mengalami penurunan yang fluktuatif. Nilai mudharabah tertinggi pada tahun 2016, dan nilai mudharabah terendah terjadi pada tahun 2019.

Selama periode penelitian periode 2015-2019, nilai rata-rata tertinggi Bank Bukopin Syariah terletak pada tahun 2019 dengan nilai efisiensi 1 pada setiap tahunnya. Dengan hasil pengukuran ini dapat disimpulkan bahwa Bank Bukopin Syariah Sudah dikategorikan efisien atau sudah optimal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Miranti dan Sari, 2016)

Dana Pihak Ketiga pada BCA Syariah terus mengalami kenaikan yang signifikan selama lima periode penelitian yaitu tahun 2015-2019. Nilai DPK tertinggi terjadi pada tahun 2019, dan nilai DPK terendah terjadi pada tahun 2015. Kenaikan tidak hanya terjadi pada DPK saja namun total aset juga mengalami kenaikan yang signifikan. Selama lima periode penelitian nilai total aset tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai total aset terendah terjadi pada tahun 2015.

Beban operasional pada BCA Syariah mengalami kenaikan yang fluktuatif setiap tahunnya pada lima periode penelitian. Nilai beban operasional tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan nilai beban operasional terendah terjadi pada tahun 2018. Nilai aktiva tetap yang dimiliki BCA

Syariah mengalami kenaikan yang signifikan selama lima periode penelitian. Nilai aktiva tetap tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai aktiva tetap terendah terjadi pada tahun 2015.

Deposito pada BCA Syariah periode 2015-2018 mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2019 nilai deposito BCA Syariah mengalami penurunan. Nilai deposito tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai deposito terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai beban personalia BCA Syariah mengalami penurunan yang fluktuatif. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan nilai beban personalia terendah terjadi pada tahun 2015.

Jumlah pembiayaan pada BCA Syariah selama lima periode mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai jumlah pembiayaan terendah pada tahun 2015. Nilai pendapatan operasional BCA Syariah mengalami kenaikan yang fluktuatif. Pendapatan operasional tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan pendapatan operasional terendah terjadi pada tahun 2015.

Aktiva lancar pada BCA Syariah mengalami kenaikan yang signifikan selama periode penelitian. Nilai aktiva lancar tertinggi terjadi pada periode tahun 2019 dan nilai aktiva lancar terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai mudharabah pada BCA Syariah mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda-beda pada setiap tahunnya. Nilai mudharabah tertinggi terjadi pada periode tahun 2019 dan nilai mudharabah terendah terjadi pada tahun 2015 dan nilai mudharabah tertinggi terjadi pada tahun 2019.

Selama periode penelitian yaitu periode 2015-2019, nilai rata-rata tertinggi BNI Syariah terletak pada tahun 2019 dengan nilai efisiensi 1 pada setiap tahunnya. Dengan hasil pengukuran ini dapat disimpulkan bahwa BNI Syariah Sudah dikategorikan efisien atau sudah optimal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Miranti dan Sari, 2016).

Dana Pihak Ketiga pada BNI Syariah selama periode penelitian mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai DPK terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai total aset pada

BNI Syariah juga mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai total aset tertinggi terjadi pada periode tahun 2019 dan nilai total aset terendah terjadi pada tahun 2015.

Beban operasional pada BNI Syariah mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai beban operasional tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai beban operasional terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai aktiva tetap pada BNI Syariah juga mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai tertinggi terjadi pada periode tahun 2019 dan nilai aktiva tetap terendah terjadi pada tahun 2015.

Deposito pada BNI Syariah selama periode tahun 2015-2018 terus mengalami kenaikan yang signifikan akan tetapi mengalami penurunan dari tahun 2018-2019. Nilai tertinggi deposito pada BNI Syariah terjadi pada tahun 2018 dan nilai deposito terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai beban personalia pada BNI Syariah terus mengalami kenaikan yang signifikan selama periode penelitian. Nilai beban personalia tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai beban personalia terendah terjadi pada tahun 2015.

Jumlah pembiayaan pada BNI Syariah terus mengalami kenaikan yang signifikan selama periode penelitian. Nilai jumlah pembiayaan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai jumlah pembiayaan terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai pendapatan operasional BNI Syariah juga terus mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai pendapatan operasional tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai pendapatan operasional terendah terjadi pada tahun 2015.

Aktiva lancar pada BNI Syariah selama periode penelitian terus mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai aktiva lancar tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai aktiva lancar terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai mudharabah pada BNI Syariah mengalami kenaikan yang fluktuatif selama periode penelitian. Nilai mudharabah tertinggi terjadi pada periode 2019 dan nilai mudharabah terendah terjadi pada periode 2018.

Nilai efisiensi BRI Syariah pada tahun 2015. Berdasarkan pengolahan data DEA dengan asumsi CRS menunjukkan bahwa pada tahun 2015 BRI

Syariah telah efisien, karena pada tahun 2015 nilai efisiensi sudah mencapai angka 1.000 (Rahman dan Firmansyah, 2016). BRI Syariah pada periode tahun 2015 sudah optimal dalam pengelolaan input, sehingga mampu menghasilkan output sesuai dengan yang telah direncanakan.

Berdasarkan pada tabel 4.2 tingkat efisiensi BRI Syariah tahun 2016 sebesar 0.805 yang artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dengan nilai itu maka tingkat efisiensinya kurang optimal. Masih ada beberapa pengelolaan input dan outputnya belum mencapai optimal 100%. Variabel tersebut adalah variabel input yaitu total aset, biaya operasional, aktiva tetap, dan deposito. Terjadi pemborosan pada total aset aktiva tetap, deposito, terjadi kelebihan penggunaan dana pada beban operasional (Rahman dan Firmansyah, 2016).

Nilai efisiensi BRI Syariah tahun 2017 sebesar 0.926. Pada periode ini mengalami kenaikan skor efisiensi dibandingkan dengan periode sebelumnya, dengan nilai itu tingkat efisiensinya sudah dikatakan optimal. Meskipun masih ada pengelolaan input dan output yang belum 100%. Variabel tersebut adalah variabel input yaitu dana pihak ketiga, total aset, deposito dan beban personalia. Dimana terjadi pemborosan pada dana pihak ketiga, total aset, deposito, kelebihan penggunaan dana untuk beban operasional (Rahman dan Firmansyah, 2016).

Nilai efisiensi BRI Syariah tahun 2018 sebesar 0.966. Pada periode ini terus mengalami kenaikan skor efisiensi dibandingkan dengan periode sebelumnya, dengan nilai itu tingkat efisiensinya sudah dikatakan optimal. Meskipun masih ada pengelolaan input dan output yang belum 100%. Variabel tersebut adalah variabel input yaitu dana pihak ketiga, total aset, deposito dan beban personalia. Dimana terjadi pemborosan pada dana pihak ketiga, total aset, deposito, kelebihan penggunaan dana untuk beban operasional (Rahman dan Firmansyah, 2016).

Skor efisiensi BRI Syariah pada tahun 2019. Berdasarkan pengolahan data DEA dengan asumsi CRS menunjukkan bahwa pada tahun 2019 BRI Syariah telah mencapai skor efisien, karena pada tahun 2019 nilai efisiensi

sudah mencapai angka 1.000. Pada tahun ini mengalami kenaikan skor efisiensi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Rahman dan Firmansyah, 2016).

Dana Pihak Ketiga pada BRI Syariah mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai DPK terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai total aset pada BRI Syariah selama periode penelitian juga mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan tertinggi tentunya terjadi pada tahun 2019 dan nilai total aset terendah terjadi pada tahun 2015.

Beban operasional pada BRI Syariah selama periode penelitian selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Nilai beban operasional terbesar terjadi pada tahun 2019 dan nilai beban operasional terkecil terjadi pada tahun 2015. Nilai aktiva tetap pada BRI Syariah selama periode penelitian juga mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai aktiva tetap tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai aktiva terendah terjadi pada tahun 2015.

Deposito pada BRI Syariah selama periode 2015-2018 selalu mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan. Nilai deposito tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan nilai deposito terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai beban personalia pada BRI Syariah selama periode penelitian selalu terjadi kenaikan dan penurunan nilai. Nilai beban personalia tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2015.

Jumlah pembiayaan pada BRI Syariah selama periode penelitian mengalami penurunan yang fluktuatif. Nilai tertinggi jumlah pembiayaan terjadi pada tahun 2019 dan nilai terendah jumlah pembiayaan terjadi pada tahun 2016. Nilai pendapatan operasional pada BRI Syariah mengalami kenaikan dan penurunan selama periode penelitian. Nilai pendapatan operasional tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai pendapatan operasional terendah terjadi pada tahun 2017.

Aktiva lancar pada BRI Syariah selama periode penelitian selalu mengalami kenaikan. Nilai tertinggi aktiva lancar pada BRI Syariah terjadi pada tahun 2019 dan nilai aktiva lancar terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai mudharabah pada BRI Syariah selama periode penelitian terus mengalami penurunan. Nilai tertinggi mudharabah terjadi pada tahun 2015 dan nilai terendah mudharabah terjadi pada tahun 2019.

Selama periode penelitian periode 2015-2019, nilai rata-rata tertinggi Bank Panin Syariah terletak pada tahun 2017 dengan nilai efisiensi 1 pada setiap tahunnya. Dengan hasil pengukuran ini dapat disimpulkan bahwa Bank Bukopin Syariah Sudah dikategorikan efisien atau sudah optimal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Miranti dan Sari, 2016).

Dana Pihak Ketiga pada Bank Panin Syariah selama periode penelitian mengalami kenaikan yang fluktuatif. Nilai DPK tertinggi terjadi pada tahun 2017 dan nilai DPK terendah terjadi pada tahun 2015. Total aset pada Bank Panin Syariah juga mengalami kenaikan yang fluktuatif. Nilai total aset tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai total aset terendah terjadi pada tahun 2015.

Beban operasional pada Bank Panin Syariah selama periode penelitian mengalami penurunan yang fluktuatif. Nilai beban operasional pada Bank Panin Syariah tertinggi terjadi pada tahun 2017 dan nilai beban operasional terendah terjadi pada tahun 2016. Nilai aktiva tetap pada Bank Panin Syariah selama periode penelitian terus mengalami peningkatan yang signifikan dan nilai aktiva tetap terendah terjadi pada tahun 2015.

Deposito pada Bank Panin Syariah selama periode penelitian mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Nilai deposito tertinggi pada Bank Panin Syariah terjadi pada tahun 2019 dan nilai deposito terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai beban personalia pada Bank Panin Syariah selama periode penelitian juga mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai beban personalia terbesar terjadi pada tahun 2017 dan nilai beban personalia terendah terjadi pada tahun 2015.

Jumlah pembiayaan pada Bank Panin Syariah selama periode penelitian mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan pertama terjadi pada tahun 2015-2016, kemudian tahun 2016-2017 mengalami kenaikan juga. Tahun 2017-2018 mengalami penurunan yang cukup drastis. Kemudian mengalami kenaikan yang signifikan pada periode terakhir penelitian yaitu tahun 2019.

Pendapatan operasional pada Bank Panin Syariah selama periode penelitian selalu mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan. Kemudian mengalami kenaikan pada periode tahun berikutnya 2016-2017. Periode berikutnya Bank Panin Syariah kembali mengalami penurunan nilai pendapatan operasional yaitu tahun 2018. Pada periode terakhir penelitian yaitu tahun 2019 nilai pendapatan operasional Bank Panin Syariah terus mengalami penurunan.

Aktiva lancar pada Bank Panin Syariah selama periode penelitian juga mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Periode tahun 2015-2017 terus mengalami kenaikan yang signifikan. Akan tetapi pada periode 2018-2019 terus mengalami penurunan nilai aktiva lancar.

Mudharabah pada Bank Panin Syariah selama periode penelitian terus mengalami penurunan. Nilai mudharabah tertinggi terjadi pada periode tahun 2015. Kemudian pada periode seterusnya selalu mengalami penurunan nilai. Sehingga nilai mudharabah terendah terjadi pada tahun 2019.

Selama periode penelitian periode 2015-2019, nilai rata-rata tertinggi Bank Victoria Syariah terletak pada tahun 2017 dengan nilai efisiensi 1 pada setiap tahunnya. Dengan hasil pengukuran ini dapat disimpulkan bahwa Bank Bukopin Syariah sudah dikategorikan efisien atau sudah optimal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Miranti dan Sari, 2016).

Dana Pihak Ketiga pada Bank Victoria Syariah selama periode penelitian mengalami kenaikan dan penurunan. Periode periode tahun 2015-2018 terus mengalami kenaikan. Kemudian periode 2019 mengalami penurunan. Nilai DPK tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan nilai DPK

terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai total aset pada Bank Victoria Syariah terus mengalami kenaikan dan penurunan. Periode tahun 2015-2016 mengalami penurunan kemudian pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan yang signifikan. Periode 2019 nilai total aset kembali mengalami penurunan.

Beban operasional pada Bank Victoria Syariah selama periode penelitian cenderung mengalami penurunan. Kenaikan nilai beban operasional terjadi pada tahun 2015-2016. Kemudian pada tahun 2017-2019 terus mengalami penurunan. Nilai beban operasional tertinggi terjadi pada tahun 2016 nilai beban operasional terendah terjadi pada tahun 2019.

Aktiva tetap pada Bank Victoria Syariah selama periode penelitian mengalami penurunan dan kenaikan. Tahun 2015-2016 nilai aktiva tetap pada Bank Victoria Syariah mengalami penurunan. Periode 2017-2019 nilai aktiva tetap terus mengalami kenaikan. Nilai aktiva tetap tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai aktiva terendah terjadi pada tahun 2016.

Deposito pada Bank Victoria Syariah terjadi selama periode penelitian selalu mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan nilai deposito tertinggi terjadi pada tahun 2016. Kemudian pada periode selanjutnya mengalami penurunan yang sangat drastis. Periode 2018 kembali mengalami kenaikan. Pada periode 2019 nilai deposito Bank Victoria Syariah kembali mengalami penurunan.

Beban personalia pada Bank Victoria Syariah selama periode penelitian cenderung mengalami kenaikan. Periode tahun 2015-2018 mengalami kenaikan terus menerus. Periode 2019 kembali mengalami penurunan. Nilai beban personalia tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan nilai beban personalia terendah terjadi pada tahun 2015.

Jumlah pembiayaan pada Bank Victoria Syariah selama periode penelitian cenderung mengalami kenaikan. Periode 2015-2018 terus mengalami kenaikan. Pada periode 2019 kembali mengalami penurunan. Nilai jumlah pembiayaan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan nilai jumlah pembiayaan terendah terjadi pada tahun 2015.

Pendapatan operasional pada Bank Victoria Syariah selama periode penelitian terus mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Penurunan nilai pendapatan operasional pertama terjadi pada tahun 2016. Pada periode 2017-2018 mengalami kenaikan dan pada akhir periode penelitian yaitu tahun 2019 kembali mengalami penurunan. Nilai pendapatan operasional tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan nilai pendapatan operasional terendah terjadi pada tahun 2016.

Aktiva lancar pada Bank Panin Syariah selama periode penelitian mengalami penurunan yang fluktuatif. Pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan nilai aktiva lancar. Kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami kenaikan nilai aktiva lancar. Kemudian pada tahun 2018 nilai aktiva lancar kembali mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 nilai aktiva lancar kembali mengalami penurunan. Nilai tertinggi aktiva lancar terjadi pada tahun 2015 dan nilai aktiva terendah terjadi pada tahun 2016.

Mudharabah pada Bank Panin Syariah pada periode penelitian cenderung mengalami kenaikan. Periode tahun 2026 nilai mudharabah mengalami penurunan. Periode 2017-2018 mengalami kenaikan nilai mudharabah. Periode 2019 nilai mudharabah kembali mengalami penurunan. Nilai mudharabah tertinggi terjadi pada periode tahun 2018 dan nilai mudharabah terendah terjadi pada tahun 2016.

Selama periode penelitian periode 2015-2019, nilai rata-rata tertinggi Bank Victoria Syariah terletak pada tahun 2019 dengan nilai efisiensi 1 pada setiap tahunnya. Dengan hasil pengukuran ini dapat disimpulkan bahwa Bank Bukopin Syariah Sudah dikategorikan efisien atau sudah optimal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Miranti dan Sari, 2016).

Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai DPK tertinggi pada Bank Syariah Mandiri terjadi pada tahun 2019 dan nilai DPK terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai total aset pada Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian juga mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai total aset tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2015.

Beban operasional pada Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian mengalami kenaikan dan penurunan. Periode 2015-2016 nilai beban operasional mengalami penurunan. Periode tahun 2017 mengalami kenaikan kemudian pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan. Periode 2019 nilai beban operasional kembali mengalami kenaikan. Nilai beban operasional tertinggi terjadi pada tahun 2015 dan nilai beban operasional terendah terjadi pada tahun 2016.

Aktiva tetap pada Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian cenderung mengalami kenaikan. Periode 2017 nilai aktiva tetap mengalami penurunan. Tahun 2018 nilai aktiva tetap kembali mengalami kenaikan sampai periode 2019 kembali mengalami kenaikan. Nilai aktiva tetap tertinggi terjadi pada tahun 2019. Nilai aktiva tetap terendah terjadi pada tahun 2015.

Deposito pada Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian terus mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai deposito tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai deposito terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai beban personalia pada Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian terus mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai Beban personalia tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai beban personalia terendah terjadi pada tahun 2015.

Jumlah pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian terus mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai jumlah pembiayaan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai jumlah pembiayaan terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai pendapatan operasional Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian cenderung mengalami kenaikan. Terjadi penurunan nilai pendapatan operasional pada tahun 2016. Periode selanjutnya nilai pendapatan operasional terus mengalami kenaikan. Nilai pendapatan operasional tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan nilai pendapatan operasional terendah terjadi pada tahun 2016.

Aktiva lancar pada Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian terus mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai aktiva lancar tertinggi

terjadi pada periode 2019 dan nilai aktiva terendah terjadi pada tahun 2015. Nilai mudharabah pada Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian mengalami kenaikan dan penurunan. Periode tahun 2015-2017 mengalami kenaikan namun pada tahun 2018-2019 nilai mudharabah mengalami penurunan. Nilai mudharabah tertinggi terjadi pada tahun 2017 dan nilai mudharabah terendah terjadi pada tahun 2019.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Efisiensi Bank Umum Syariah

Hasil analisis tingkat efisiensi Bank Bukopin Syariah, BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Victoria Syariah dan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan pendekatan non parametrik DEA menunjukkan bahwa pengelolaan input output dari ketujuh Bank Umum Syariah periode 2015-2019 sudah mencapai pengelolaan yang efisien. Adapun satu bank yang belum optimal dalam pengelolaan input dan output yakni BRI Syariah, namun pada tahun 2019 BRI syariah sudah optimal dalam pengelolaan input maupun output.

Penyebab mayoritas bank mengalami efisiensi adalah kemampuan bank dalam menghasilkan output sesuai dengan target. Apabila bank kurang maksimum dalam menghasilkan output hal tersebut hanya terjadi pada salah satu output saja (Hidayah dan Purnomo, 2014).

Bank Syariah Mandiri memiliki nilai rata-rata yang tinggi diantara ketujuh Bank Umum Syariah yang lainnya. Pengelolaan input yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri sudah optimal. Sehingga output yang dihasilkanpun sudah optimal dan sesuai dengan target (Hidayah dan Purnomo, 2014)

Bank dapat dikatakan efisiensi apabila bank tersebut dapat menggunakan jumlah unit input yang lebih sedikit dibandingkan dengan unit input yang digunakan oleh bank lain dalam menghasilkan output yang sama. Atau dengan menggunakan unit input yang sama dapat menghasilkan output yang lebih besar dibandingkan dengan bank lain.

Bank yang lebih efisien umumnya akan menunjukkan kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan bank yang kurang efisien. Efisiensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan suatu lembaga dalam pengelolaan input dan output yang dimilikinya secara maksimal untuk tujuan yang telah direncanakan (Dewi dan Siauwijaya, 2016).

Apabila suatu bank mengalami inefisiensi maka diperlukan perbaikan dalam kinerja pengelolaan input dan outputnya serta dapat menggunakan referensi bank yang sudah mencapai target efisiensi. Sutawijaya dan Lestari (2009) menyatakan bahwa pengukuran efisiensi teknik cenderung terbatas hanya pada hubungan teknik dan operasional dalam proses konversi input menjadi output. Hal tersebut berarti bahwa untuk meningkatkan efisiensi teknik hanya perlu menggunakan kebijakan mikro yang bersifat internal, yaitu dengan cara pengendalian dan mengalokasikan sumber daya secara optimal.

Efisiensi dari ketujuh Bank Umum Syariah didukung dengan pengelolaan input output yang mencapai skor 100%. Artinya ketujuh Bank Umum Syariah tersebut dalam pengelolaan input maupun output sudah mencapai efisiensi. Ketujuh Bank Umum Syariah mampu menggunakan sumberdayanya seoptimal mungkin, sehingga mampu mencapai skor efisiensi secara optimal sesuai dengan target.

4.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Umum Syariah

Berdasarkan dari hasil perhitungan tingkat efisiensi Bank Umum Syariah tahun 2015-2019, Bank Bukopin Syariah, BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Victoria Syariah dan Bank Syariah Mandiri sudah mencapai tingkat efisiensi. Sehingga pengelolaan input maupun output dari ketujuh bank tersebut sudah optimal. Akan tetapi dari ketujuh bank tersebut satu bank yang belum optimal dalam pengelolaan input maupun outputnya yaitu BRI Syariah.

Variabel input dan output yang mempengaruhi efisiensi pada BRI Syariah dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3
Variabel Input dan Output Pada BRI Syariah

Nama Bank	TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019	
BRI Syariah	Input	DPK	69,592,138	84,427,441	98,840,996	111,754,296	115,877,795
		TA	89,240,667	102,478,318	120,372,675	144,986,625	155,530,005
		B Opr	6,734,401	7,394,797	7,838,306	10,560,046	11,464,136
		AT	1,480,346	1,552,168	1,700,568	1,935,594	2,075,234
		Deposito	53,671,380	60,755,895	70,364,624	77,576,241	71,948,238
		B Prsnl	1,432,892	1,494,499	1,536,859	1,478,393	1,801,270
	Output	jml Pem	33,880,704	27,135,441	29,567,705	37,687,140	50,990,217
		Pend Opr	26,773,029	23,400,925	22,719,771	28,790,891	28,968,693
		AL	75,481,404	80,836,064	87,014,928	103,744,564	122,359,180
		Mudharabah	8,765,463	5,173,781	4,130,335	2,441,796	1,666,257

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa inefisiensi pada BRI Syariah disebabkan oleh variabel Deposito melalui pembiayaan yang diberikan sehingga mengakibatkan banyaknya dana yang menganggur. Terdapat beberapa faktor baik internal maupun eksternal yang menyebabkan BRI Syariah tidak mampu melakukan kegiatan pembiayaan secara optimal. Secara umum ketidak mampuan BRI Syariah dalam melakukan aktivitas pembiayaan secara optimal dapat dilihat dari sisi eksternalnya. Secara eksternal, hal tersebut terjadi karena kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung menurun pada periode penelitian terutama pada tahun 2019 (“PDB Indonesia Triwulan 2015-2019 oleh Badan Pusat Statistik,” 2019).

Faktor-faktor yang mampu mempengaruhi tingkat efisiensi dari BRI Syariah yakni variabel Deposito dan Jumlah Pembiayaan. (Hidayah dan Purnomo, 2014).

Deposito memiliki pengaruh terhadap dana pihak ketiga yang berpengaruh terhadap anggaran perbankan, apabila deposito naik dana

pihak ketiga akan mengalami kenaikan begitupun anggaran perbankan akan mengaloi kenaikan (Amirillah, 2014).

Masih kurang bervariasinya pembiayaan perbankan syariah jika dibandingkan dengan produk kredit bank konvensional juga menjadi faktor penyebab perlambatan pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah. Dengan varian produk pembiayaan yang masih cukup terbatas (Hartomo dan Wijayanti, 2018).



BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis tingkat efisiensi Bank Umum Syariah periode 2015-2019 sudah mencapai pengelolaan yang efisien. Penelitian ini menggunakan tujuh Bank Umum Syariah yaitu, Bank Bukopin Syariah, BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank Syariah Mandiri, dari ketujuh bank tersebut keenam bank sudah mencapai efisiensi yang optimal dengan.

Bank BRI Syariah masih belum optimal dalam pengelolaan input dan output. Terjadi penurunan pengelolaan input pada tahun 2016, dimana tahun sebelumnya sudah mencapai skor yang optimal, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan skor efisiensi, kemudian mengalami kenaikan lagi pada tahun berikutnya. Selama tiga periode terakhir pada tahun yang diteliti BRI Syariah terus mengalami kenaikan. Tahun 2019 mencapai nilai efisiensi yang optimal.

Untuk mempertahankan nilai efisiensi yang optimal bank syariah harus mampu mempertahankan pengelolaan input maupun output secara optimal.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu: Deposito, dan Jumlah Pembiayaan.

5.2 SARAN

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Karenanya berikut akan disajikan saran-saran terkait untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

1. Saran untuk penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian mendatang perlu mengganti atau menambahkan variabel-variabel yang berkaitan dengan efisiensi.
 - b. Penelitian selanjutnya harus menambahkan sampel penelitian lebih banyak agar data yang didapat juga semakin banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan baik.

- c. Peneliti mendatan diharapkan mengambil waktu penelitian yang lebih lama supaya mendapat hasil yang lebih akurat.
2. Saran bagi masyarakat umum atau nasabah bank
Penelitian ini dapat memberikan masukan atau dijadikan rujukan sebelum menjadi nasabah Bank Umum Syariah atau untunl yang akan mengajukan pembiayaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul Ghafur. (2007). *Pebankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ascarya., Yumanita, Diana, (2008). Comparing The Efficiency Of Islamic Banks In Malaysia And Indonesia. *Bulletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 96-196.
- Azimatinur, Fauziyah., Hartoyo, Sri., Wiliasih, Ranti. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia.
- Bernstein, Leopold A. (2014). *Financial Statement Analysis Eight Edition*. Newyork: Mc. Grow Hill.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2013). *Manajemen Resiko Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ferari, Nico., Sudarsono, Heri. (2011). Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah dan Konvensional dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). 1 (2) : 141-148.
- Firdaus, Muhammad Faza., Hosen, Muhammad Nadrattuzaman, (2013). Efisiensi Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis. *Bulletin Ekonomi Makro dan Perbankan*, 14 (2): 168-188.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hartomo, Deny Dwi., Wijayanti, Dwi Endang. (2018). Efisienkah Bank Umum Syariah di Indonesia?. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 18 (1), 53-67.
- Hasanah, Afriyanti., Enggariyanto, Didit. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*. 2 (1) : 15-25.
- Hidayah, Nur., Purnomo, Didit (2014). Tingkat Efisiensi Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia. *Research Methods and Organizational Studies* 9 (1) 307-316.

Hidayat, Rahmat (2011). Kajian Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia (Pendekatan Data Envelopment Analysis). *Media Riset Bisnis dan Manajemen* 11 (1) 1-19

<http://datariset.com/>, diakses pada 9 Juli 2020, dari <http://datariset.com/artikel/detail/olah-data-menggunakan-eviews&ved>

<https://www.cnbcindonesia.com/>, diakses 19 Januari 2020, dari <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/2019060713341429-77037/perbankan-syariah-masih-sulit-bersaing-dengan-konvensional&ved>

<https://www.ojk.go.id/>, diakses pada 19 Januari 2020, dari <https://www.ojk.go.id/if/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx&ved>

Izzati, Khoirina. (2017). **Analisis Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016 dengan Metode Data Envelopment Analisis dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya**, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kharisma, Agis Puji, Suwarno. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Indonesia.

Kurniasari, Rani (2017). "Analisis Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on assets* (ROA)." *Perspektif* 14 (1) 71-78.

Martono dan Harjiato, Agus. (2008). *Manajemen Keyangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Miranti, Dea Anisa., Sari, Kartika. (2016). Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21 (3)

Mulyadi. (2004). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Aditya Media.

Munawir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nurbiaty. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Beban Operasional Bank.

Nurochman, Rachmawati Indah. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

- Parenrengi, Sudarmin., Hendranti, Tyahya Whisnu. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Provitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen dan Aplikasi Bisnis*. 1 (1) : 9-18.
- Pratikto, Heri., Sugianto, Iis (2011). “Kinerja Efisiensi Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Krisis Global Berdasarkan Data Envelopment Analysis.” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 16 (2): 108-117.
- Puteh, Anwar., Rasydin, Muhammad., Mawaddah, Nurul, (2018). Islamic Banks in Indonesia: Analysis Of Efficiency. *International Journal*, 37 (5): 331-336.
- Rahman, Rani., Firmansyah, Irman. (2016). Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia.
- Ramdhani, Niko. (2020). Aktiva Lancar: Pengertian Contoh, dan Manfaatnya.
- Rivai, Veithizal., Basir, Sofyan., Sudarto, Sarwono., Veithizal, Arifandi Permata (2013) *Comercial Bank Management Manajemen Perbankan dari eori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Subarmanyam. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tendelein, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Umam, Khotibul., Utomo, Setiawan Budi. (2016). *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Utami, Novia Widya. (2019). Karakteristik dan Faktor yang Memengaruhi Biaya Penyusutan Aktiva Tetap.
- Wibawa, Annisa Aninditya. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Beban Operasional.
- Zein, Nurkamila, (2017). **Perbandingan Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analisis**, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Statistik Deskriptif Data Penelitian

Nama Bank	Periode	2015	2016	2017	2018	2019	
Bank Bukopin Syariah	Input	DPK	17,070,408	21,047,134	22,273,451	18,942,454	19,384,881
		TA	21,459,112	26,326,942	28,137,470	25,985,650	25,763,755
		B Opr	811,315	1,111,899	1,274,891	1,325,172	923,963
		AT	673,187	780,629	1,475,097	2,508,401	2,151,073
		Deposito	13,818,343	13,489,294	18,406,228	15,405,279	16,207,924
		B Prsnl	192,326	233,219	279,095	214,776	185,435
	Output	jml Pem	14,876,939	20,418,068	23,198,358	19,526,855	22,718,447
		Pend Opr	5,376,619	5,999,053	7,630,810	7,694,481	7,562,050
		AL	21,417,458	22,392,050	17,648,818	16,158,786	17,003,781
		Mudharabah	1,120,375	1,508,720	1,340,046	553,337	379,713
BCA Syariah	Input	DPK	10,162,524	13,834,341	17,599,904	20,861,367	22,992,928
		TA	14,777,178	18,383,318	22,408,455	26,265,216	30,749,928
		B Opr	1,162,177	1,638,618	1,264,092	1,143,672	1,448,062
		AT	166,104	255,269	346,659	476,276	660,001
		Deposito	9,563,692	11,798,871	15,062,301	17,469,610	17,423,324
		B Prsnl	158,628	11,798,871	218,008	243,866	227,251
	Output	jml Pem	5,622,026	7,221,299	9,556,681	12,678,489	14,641,522
		Pend Opr	7,629,734	9,100,360	9,001,663	8,051,950	8,962,704
		AL	6,817,357	8,764,617	10,265,255	11,709,817	12,844,247
		Mudharabah	849,680	1,012,740	967,289	1,043,172	1,598,911
BNI Syariah	Input	DPK	72,997,277	89,752,649	109,946,369	134,373,956	156,063,716
		TA	87,131,024	105,490,160	127,472,821	156,311,028	180,391,744
		B Opr	7,946,636	8,843,344	11,615,747	12,903,458	14,543,178
		AT	1,630,617	1,190,512	1,570,705	1,898,595	2,668,744
		Deposito	39,968,603	47,697,763	55,940,118	63,343,063	59,043,748
		B Prsnl	1,855,454	1,981,119	2,025,074	2,551,035	2,915,386
	Output	jml Pem	15,266,315	20,588,551	21,842,146	28,713,447	44,441,002
		Pend Opr	34,088,187	38,699,869	44,677,826	49,320,540	55,640,614
		AL	94,246,393	148,572,682	172,982,387	193,437,835	204,502,804
		Mudharabah	4,924,628	5,022,790	4,145,468	3,931,404	5,159,650
BRI Syariah	Input	DPK	69,592,138	84,427,441	98,840,996	111,754,296	115,877,795
		TA	89,240,667	102,478,318	120,372,675	144,986,625	155,530,005
		B Opr	6,734,401	7,394,797	7,838,306	10,560,046	11,464,136
		AT	1,480,346	1,552,168	1,700,568	1,935,594	2,075,234
		Deposito	53,671,380	60,755,895	70,364,624	77,576,241	71,948,238

		B Prsnl	1,432,892	1,494,499	1,536,859	1,478,393	1,801,270	
	Output	jml Pem	33,880,704	27,135,441	29,567,705	37,687,140	50,990,217	
		Pend Opr	26,773,029	23,400,925	22,719,771	28,790,891	28,968,693	
		AL	75,481,404	80,836,064	87,014,928	103,744,564	122,359,180	
		Mudharabah	8,765,463	5,173,781	4,130,335	2,441,796	1,666,257	
Bank Panin Syariah	Input	DPK	21,645,326	25,825,271	32,055,239	25,616,492	30,564,783	
		TA	27,164,858	31,709,237	36,730,705	33,955,336	38,492,896	
		B Opr	1,509,810	1,480,855	3,569,692	3,454,844	1,568,560	
		AT	243,791	505,514	833,893	2,138,155	3,144,332	
		Deposito	18,775,291	20,762,313	26,691,918	21,562,295	27,871,825	
		B Prsnl	195,589	248,787	333,610	310,981	255,538	
	Output	jml Pem	19,492,771	20,412,509	23,676,840	20,183,585	28,127,111	
		Pend Opr	11,224,535	10,705,063	12,629,068	11,164,319	10,589,466	
		AL	3,611,576	7,131,779	9,181,239	6,168,584	4,560,237	
		Mudharabah	3,245,014	3,009,964	2,494,460	1,117,839	847,132	
	Bank Victoria Syariah	Input	DPK	2,267,940	4,062,023	5,527,058	6,092,724	5,865,808
			TA	5,597,225	5,292,835	7,112,447	8,264,906	7,984,031
B Opr			419,135	621,080	388,651	365,666	313,897	
AT			143,325	130,318	136,331	326,394	496,650	
Deposito			1,985,298	11,673,025	5,272,087	5,755,723	5,458,986	
B Prsnl			53,765	67,024	74,417	77,167	75,426	
Output		jml Pem	3,923,263	5,571,626	7,133,715	7,765,998	7,208,904	
		Pend Opr	2,139,071	1,653,580	2,226,292	2,385,310	2,267,975	
		AL	5,904,557	3,883,670	4,244,382	5,136,626	4,551,445	
		Mudharabah	77,404	33,470	190,237	248,328	142,831	
Bank Syariah Mandiri		Input	DPK	189,663,943	262,880,113	295,989,137	334,747,961	364,813,663
			TA	271,595,395	296,645,423	333,940,738	377,478,187	414,639,900
	B Opr		14,598,713	10,920,379	13,541,219	13,097,284	13,880,883	
	AT		6,410,145	8,112,748	8,097,070	8,243,461	8,777,669	
	Deposito		92,851,236	134,244,808	145,438,285	164,611,107	169,166,676	
	B Prsnl		4,446,672	4,824,871	4,972,690	5,447,877	5,825,365	
	Output	jml Pem	56,375,965	64,953,991	81,013,078	96,167,540	112,320,317	
		Pend Opr	33,618,244	32,185,940	39,456,325	41,430,800	47,458,764	
		AL	230,143,265	247,081,620	267,765,351	307,164,521	340,656,101	
		Mudharabah	10,110,699	12,850,997	13,550,531	13,220,862	9,490,869	

Lampiran 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil Perhitungan DEAP 2.1

Hasil Perhitungan DEAP 2.1

a. Bank Bukopin Syariah

a) Periode 2015

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Bukopin Syariah 2015

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	14876939.000	0.000	0.000	14876939.000
Output 2	5376619.000	0.000	0.000	5376619.000
Output 3	21417458.000	0.000	0.000	21417458.000
Output 4	1120375.000	0.000	0.000	1120375.000
Input 1	17070408.000	0.000	0.000	17070408.000
Input 2	21459112.000	0.000	0.000	21459112.000
Input 3	811315.000	0.000	0.000	811315.000
Input 4	673187.000	0.000	0.000	673187.000
Input 5	13818343.000	0.000	0.000	13818343.000
Input 6	192326.000	0.000	0.000	192326.000

Lampiran 2. Hasil Perhitungan DEAP 2.1

b) Periode 2016

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Bukopin Syariah 2016

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	20418068.000	0.000	0.000	20418068.000
Output 2	5999053.000	0.000	0.000	5999053.000
Output 3	22392050.000	0.000	0.000	22392050.000
Output 4	1508720.000	0.000	0.000	1508720.000

Input 1	21047134.000	0.000	0.000	21047134.000
Input 2	26326942.000	0.000	0.000	26326942.000
Input 3	1111899.000	0.000	0.000	1111899.000
Input 4	780629.000	0.000	0.000	780629.000
Input 5	13489294.000	0.000	0.000	13489294.000
Input 6	233219.000	0.000	0.000	233219.000

c) Periode 2017

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Bukopin Syariah 2017

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	23198358.000	0.000	0.000	23198358.000
Output 2	7630810.000	0.000	0.000	7630810.000
Output 3	17648818.000	0.000	0.000	17648818.000
Output 4	1340046.000	0.000	0.000	1340046.000
Input 1	22273451.000	0.000	0.000	22273451.000
Input 2	28137470.000	0.000	0.000	28137470.000
Input 3	1274891.000	0.000	0.000	1274891.000
Input 4	1475097.000	0.000	0.000	1475097.000
Input 5	18406228.000	0.000	0.000	18406228.000
Input 6	279095.000	0.000	0.000	279095.000

d) Periode 2018

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Bukopin Syariah 2018

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	19526855.000	0.000	0.000	19526855.000
Output 2	7694481.000	0.000	0.000	7694481.000
Output 3	16158786.000	0.000	0.000	16158786.000
Output 4	553337.000	0.000	0.000	553337.000
Input 1	18942454.000	0.000	0.000	18942454.000
Input 2	25985650.000	0.000	0.000	25985650.000
Input 3	1325172.000	0.000	0.000	1325172.000
Input 4	2508401.000	0.000	0.000	2508401.000
Input 5	15405279.000	0.000	0.000	15405279.000
Input 6	214776.000	0.000	0.000	214776.000

e) Periode 2019

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Bukopin Syariah 2019

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	22718447.000	0.000	0.000	22718447.000
Output 2	7562050.000	0.000	0.000	7562050.000
Output 3	17003781.000	0.000	0.000	17003781.000
Output 4	379713.000	0.000	0.000	379713.000
Input 1	19384881.000	0.000	0.000	19384881.000

Input 2	25763755.000	0.000	0.000	25763755.000
Input 3	923963.000	0.000	0.000	923963.000
Input 4	2151073.000	0.000	0.000	2151073.000
Input 5	16207924.000	0.000	0.000	16207924.000
Input 6	185435.000	0.000	0.000	185435.000

b. BCA Syariah

a) Periode 2015

Technical efficiency = 1

Project Summary

BCA Syariah 2015

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	5622026.000	0.000	0.000	5622026.000
Output 2	7629734.000	0.000	0.000	7629734.000
Output 3	6817357.000	0.000	0.000	6817357.000
Output 4	849680.000	0.000	0.000	849680.000
Input 1	10162524.000	0.000	0.000	10162524.000
Input 2	14777178.000	0.000	0.000	14777178.000
Input 3	1162177.000	0.000	0.000	1162177.000
Input 4	166104.000	0.000	0.000	166104.000
Input 5	9563692.000	0.000	0.000	9563692.000
Input 6	158628.000	0.000	0.000	158628.000

b) Periode 2016

Technical Efficiency = 1

Project Summary

BCA Syariah 2016

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	7221299.000	0.000	0.000	7221299.000
Output 2	9100360.000	0.000	0.000	9100360.000

Output 3	8764617.000	0.000	0.000	8764617.000
Output 4	1012740.000	0.000	0.000	1012740.000
Input 1	13834341.000	0.000	0.000	13834341.000
Input 2	18383318.000	0.000	0.000	18383318.000
Input 3	1638618.000	0.000	0.000	1638618.000
Input 4	255269.000	0.000	0.000	255269.000
Input 5	11798871.000	0.000	0.000	11798871.000
Input 6	11798871.000	0.000	0.000	11798871.000

c) Periode 2017

Technical Efficiency = 1

Preject Summary

BCA Syariah 2017

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	9556681.000	0.000	0.000	9556681.000
Output 2	9001663.000	0.000	0.000	9001663.000
Output 3	10265255.000	0.000	0.000	10265255.000
Output 4	967289.000	0.000	0.000	967289.000
Input 1	17599904.000	0.000	0.000	17599904.000
Input 2	22408455.000	0.000	0.000	22408455.000
Input 3	1264092.000	0.000	0.000	1264092.000
Input 4	346659.000	0.000	0.000	346659.000
Input 5	15062301.000	0.000	0.000	15062301.000
Input 6	218008.000	0.000	0.000	218008.000

d) Periode 2018

Technical Efficiency = 1

Project Summary

BCA Syariah 2018

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	12678489.000	0.000	0.000	12678489.000
Output 2	8051950.000	0.000	0.000	8051950.000
Output 3	11709817.000	0.000	0.000	11709817.000
Output 4	1043172.000	0.000	0.000	1043172.000
Input 1	20861367.000	0.000	0.000	20861367.000
Input 2	26265216.000	0.000	0.000	26265216.000
Input 3	1143672.000	0.000	0.000	1143672.000
Input 4	476276.000	0.000	0.000	476276.000
Input 5	17469610.000	0.000	0.000	17469610.000
Input 6	243866.000	0.000	0.000	243866.000

e) Periode 2019

Technical efficiency = 1

Project Summary

BCA Syariah 2019

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	14641522.000	0.000	0.000	14641522.000
Output 2	8962704.000	0.000	0.000	8962704.000
Output 3	12844247.000	0.000	0.000	12844247.000
Output 4	1598911.000	0.000	0.000	1598911.000
Input 1	22992928.000	0.000	0.000	22992928.000

Input 2	30749928.000	0.000	0.000	30749928.000
Input 3	1448062.000	0.000	0.000	1448062.000
Input 4	660001.000	0.000	0.000	660001.000
Input 5	17423324.000	0.000	0.000	17423324.000
Input 6	227251.000	0.000	0.000	227251.000

c. BNI Syariah

a) Periode 2015

Technical Efficiency = 1

Project Summary

BNI Syariah 2015

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	15266315.000	0.000	0.000	15266315.000
Output 2	34088187.000	0.000	0.000	34088187.000
Output 3	94246393.000	0.000	0.000	94246393.000
Output 4	4924628.000	0.000	0.000	4924628.000
Input 1	72997277.000	0.000	0.000	72997277.000
Input 2	87131024.000	0.000	0.000	87131024.000
Input 3	7946636.000	0.000	0.000	7946636.000
Input 4	1630617.000	0.000	0.000	1630617.000
Input 5	39968603.000	0.000	0.000	39968603.000
Input 6	1855454.000	0.000	0.000	1855454.000

b) Periode 2016

Technical Efficiency = 1

Project Summary

BNI Syariah 2016

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	2058851.000	0.000	0.000	2058851.000

Output 2	38699869.000	0.000	0.000	38699869.000
Output 3	148572682.000	0.000	0.000	148572682.000
Output 4	5022790.000	0.000	0.000	5022790.000
Input 1	89752649.000	0.000	0.000	89752649.000
Input 2	105490160.000	0.000	0.000	105490160.000
Input 3	8843344.000	0.000	0.000	8843344.000
Input 4	1190512.000	0.000	0.000	1190512.000
Input 5	47697763.000	0.000	0.000	47697763.000
Input 6	1981119.000	0.000	0.000	1981119.000

c) Periode 2017

Technical Efficiency = 1

Project Summary

BNI Syariah 2017

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	21842146.000	0.000	0.000	21842146.000
Output 2	44677826.000	0.000	0.000	44677826.000
Output 3	172982387.000	0.000	0.000	172982387.000
Output 4	4145468.000	0.000	0.000	4145468.000
Input 1	109946369.000	0.000	0.000	109946369.000
Input 2	127472821.000	0.000	0.000	127472821.000
Input 3	11615747.000	0.000	0.000	11615747.000
Input 4	1570705.000	0.000	0.000	1570705.000
Input 5	55940118.000	0.000	0.000	55940118.000
Input 6	2025074.000	0.000	0.000	2025074.000

d) Periode 2018

Technical Efficiency = 1

Project Summary

BNI Syariah 2018

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	28713447.000	0.000	0.000	28713447.000
Output 2	49320540.000	0.000	0.000	49320540.000
Output 3	193437835.000	0.000	0.000	193437835.000
Output 4	3931404.000	0.000	0.000	3931404.000
Input 1	134373956.000	0.000	0.000	134373956.000
Input 2	156311028.000	0.000	0.000	156311028.000
Input 3	12903458.000	0.000	0.000	12903458.000
Input 4	1898595.000	0.000	0.000	1898595.000
Input 5	63343063.000	0.000	0.000	63343063.000
Input 6	2551035.000	0.000	0.000	2551035.000

e) Periode 2019

Technical Efficiency = 1

Project Summary

BNI Syariah 2019

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	44441002.000	0.000	0.000	44441002.000
Output 2	55640614.000	0.000	0.000	55640614.000
Output 3	204502804.000	0.000	0.000	204502804.000
Output 4	5159650.000	0.000	0.000	5159650.000
Input 1	156063716.000	0.000	0.000	156063716.000
Input 2	180391744.000	0.000	0.000	180391744.000
Input 3	14543178.000	0.000	0.000	14543178.000
Input 4	2668744.000	0.000	0.000	2668744.000
Input 5	59043748.000	0.000	0.000	59043748.000
Input 6	2915386.000	0.000	0.000	2915386.000

d. BRI Syariah

a) Periode 2015

Technical Efficiency = 1

Project Summary

BRI Syariah 2015

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	33880704.000	0.000	0.000	33880704.000
Output 2	26773029.000	0.000	0.000	26773029.000
Output 3	75481404.000	0.000	0.000	75481404.000
Output 4	8765463.000	0.000	0.000	8765463.000
Input 1	69592138.000	0.000	0.000	69592138.000
Input 2	89240667.000	0.000	0.000	89240667.000
Input 3	6734401.000	0.000	0.000	6734401.000
Input 4	1480346.000	0.000	0.000	1480346.000
Input 5	53671380.000	0.000	0.000	53671380.000
Input 6	1432892.000	0.000	0.000	1432892.000

b) Periode 2016

Technical Efficiency = 0,805

Project Summary

BRI Syariah 2016

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	27135441.000	6573415.515	2920464.680	36629321.195
Output 2	23400925.000	5668748.979	6508432.284	35578106.263
Output 3	80836064.000	19582104.351	0.000	100418168.351
Output 4	5173781.000	1253320.788	0.000	6427101.788
Input 1	84427441.000	0.000	0.000	84427441.000
Input 2	102478318.000	0.000	-1616231.401	100862086.599
Input 3	7394797.000	0.000	-321641.798	7073155.202
Input 4	1552168.000	0.000	-199089.934	1353078.066
Input 5	60755895.000	0.000	-8133666.149	52622228.851
Input 6	1494499.000	0.000	0.000	1494499.000

c) Periode 2017

Technical Efficiency = 0,926

Project Summary

BRI Syariah 2017

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	29567705.000	2355407.299	4443361.348	36366473.647
Output 2	22719771.000	1809890.705	17075390.120	41605051.824
Output 3	87014928.000	6931738.412	0.000	93946666.412
Output 4	4130335.000	329028.621	0.000	4459363.621
Input 1	98840996.000	0.000	-4856821.414	93984174.586
Input 2	120372675.000	0.000	-5934088.882	114438586.118
Input 3	7838306.000	0.000	0.000	7838306.000
Input 4	1700568.000	0.000	0.000	1700568.000
Input 5	70364624.000	0.000	-5337355.323	65027268.677
Input 6	1536859.000	0.000	-117808.159	1419050.841

d) Periode 2018

Technical Efficiency = 0,966

Project Summary

BRI Syariah 2018

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	37687140.000	1341723.689	0.000	39028863.689
Output 2	28790891.000	1025002.706	2502254.837	32318148.543
Output 3	103744564.000	3693475.789	0.000	107438039.789
Output 4	2441796.000	86931.923	365688.545	2894416.467
Input 1	111754296.000	0.000	-25221713.187	86532582.813
Input 2	144986625.000	0.000	-40381902.954	104604722.046
Input 3	10560046.000	0.000	-3184313.949	7375732.051
Input 4	1935594.000	0.000	0.000	1935594.000
Input 5	77576241.000	0.000	-26005823.239	51570417.761
Input 6	1478393.000	0.000	0.000	1478393.000

e) Periode 2019

Technical Efficiency = 1

Project Summary

BRI Syariah 2019

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	50990217.000	0.000	0.000	50990217.000
Output 2	28968693.000	0.000	0.000	28968693.000
Output 3	122359180.000	0.000	0.000	122359180.000
Output 4	1666257.000	0.000	0.000	1666257.000
Input 1	115877795.000	0.000	0.000	115877795.000
Input 2	155530005.000	0.000	0.000	155530005.000
Input 3	11464136.000	0.000	0.000	11464136.000
Input 4	2075234.000	0.000	0.000	2075234.000
Input 5	71948238.000	0.000	0.000	71948238.000
Input 6	1801270.000	0.000	0.000	1801270.000

e. Bank Panin Syariah

a) Periode 2015

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Panin Syariah 2015

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	19492771.000	0.000	0.000	19492771.000
Output 2	11224535.000	0.000	0.000	11224535.000
Output 3	3611576.000	0.000	0.000	3611576.000
Output 4	3245014.000	0.000	0.000	3245014.000
Input 1	21645326.000	0.000	0.000	21645326.000
Input 2	27164858.000	0.000	0.000	27164858.000
Input 3	1509810.000	0.000	0.000	1509810.000
Input 4	243791.000	0.000	0.000	243791.000
Input 5	18775291.000	0.000	0.000	18775291.000

Input 6	195589.000	0.000	0.000	195589.000
---------	------------	-------	-------	------------

b) Periode 2016

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Panin Syariah 2016

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	20412509.000	0.000	0.000	20412509.000
Output 2	10705063.000	0.000	0.000	10705063.000
Output 3	7131779.000	0.000	0.000	7131779.000
Output 4	3009964.000	0.000	0.000	3009964.000
Input 1	25825271.000	0.000	0.000	25825271.000
Input 2	31709237.000	0.000	0.000	31709237.000
Input 3	1480855.000	0.000	0.000	1480855.000
Input 4	505514.000	0.000	0.000	505514.000
Input 5	20762313.000	0.000	0.000	20762313.000
Input 6	248787.000	0.000	0.000	248787.000

c) Periode 2017

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Panin Syariah 2017

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	23676840.000	0.000	0.000	23676840.000
Output 2	12629068.000	0.000	0.000	12629068.000
Output 3	9181239.000	0.000	0.000	9181239.000
Output 4	2494460.000	0.000	0.000	2494460.000
Input 1	32055239.000	0.000	0.000	32055239.000
Input 2	36730705.000	0.000	0.000	36730705.000
Input 3	3569692.000	0.000	0.000	3569692.000

Input 4	833893.000	0.000	0.000	833893.000
Input 5	26691918.000	0.000	0.000	26691918.000
Input 6	333610.000	0.000	0.000	333610.000

d) Periode 2018

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Panin Syariah 2018

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	20183585.000	0.000	0.000	20183585.000
Output 2	11164319.000	0.000	0.000	11164319.000
Output 3	6168584.000	0.000	0.000	6168584.000
Output 4	1117839.000	0.000	0.000	1117839.000
Input 1	25616492.000	0.000	0.000	25616492.000
Input 2	33955336.000	0.000	0.000	33955336.000
Input 3	3454844.000	0.000	0.000	3454844.000
Input 4	2138155.000	0.000	0.000	2138155.000
Input 5	21562295.000	0.000	0.000	21562295.000
Input 6	310981.000	0.000	0.000	310981.000

e) Periode 2019

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Panin Syariah 2019

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	28127111.000	0.000	0.000	28127111.000
Output 2	10589466.000	0.000	0.000	10589466.000
Output 3	4560237.000	0.000	0.000	4560237.000
Output 4	847132.000	0.000	0.000	847132.000
Input 1	30564783.000	0.000	0.000	30564783.000

Input 2	38492896.000	0.000	0.000	38492896.000
Input 3	1568560.000	0.000	0.000	1568560.000
Input 4	3144332.000	0.000	0.000	3144332.000
Input 5	27871825.000	0.000	0.000	27871825.000
Input 6	255538.000	0.000	0.000	255538.000

f. Bank Victoria Syariah

a) Periode 2015

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Victoria Syariah 2015

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	3923263.000	0.000	0.000	3923263.000
Output 2	2139071.000	0.000	0.000	2139071.000
Output 3	5904557.000	0.000	0.000	5904557.000
Output 4	77404.000	0.000	0.000	77404.000
Input 1	2267940.000	0.000	0.000	2267940.000
Input 2	5597225.000	0.000	0.000	5597225.000
Input 3	419135.000	0.000	0.000	419135.000
Input 4	143325.000	0.000	0.000	143325.000
Input 5	1985298.000	0.000	0.000	1985298.000
Input 6	53765.000	0.000	0.000	53765.000

b) Periode 2016

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Victoria Syariah 2016

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	5571626.000	0.000	0.000	5571626.000
Output 2	1653580.000	0.000	0.000	1653580.000

Output 3	3883670.000	0.000	0.000	3883670.000
Output 4	33470.000	0.000	0.000	33470.000
Input 1	4062023.000	0.000	0.000	4062023.000
Input 2	5292835.000	0.000	0.000	5292835.000
Input 3	621080.000	0.000	0.000	621080.000
Input 4	130318.000	0.000	0.000	130318.000
Input 5	11673025.000	0.000	0.000	11673025.000
Input 6	67024.000	0.000	0.000	67024.000

c) Periode 2017

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Victoria Syariah 2017

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	7133715.000	0.000	0.000	7133715.000
Output 2	2226292.000	0.000	0.000	2226292.000
Output 3	4244382.000	0.000	0.000	4244382.000
Output 4	190237.000	0.000	0.000	190237.000
Input 1	5527058.000	0.000	0.000	5527058.000
Input 2	7112447.000	0.000	0.000	7112447.000
Input 3	388651.000	0.000	0.000	388651.000
Input 4	136331.000	0.000	0.000	136331.000
Input 5	5272087.000	0.000	0.000	5272087.000
Input 6	74417.000	0.000	0.000	74417.000

d) Periode 2018

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Victoria Syariah 2018

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
----------	----------------	-----------------	----------------	---------------

Output 1	7765998.000	0.000	0.000	7765998.000
Output 2	2385310.000	0.000	0.000	2385310.000
Output 3	5136626.000	0.000	0.000	5136626.000
Output 4	248328.000	0.000	0.000	248328.000
Input 1	6092724.000	0.000	0.000	6092724.000
Input 2	8264906.000	0.000	0.000	8264906.000
Input 3	365666.000	0.000	0.000	365666.000
Input 4	326394.000	0.000	0.000	326394.000
Input 5	5755723.000	0.000	0.000	5755723.000
Input 6	77167.000	0.000	0.000	77167.000

e) Periode 2019

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Victoria Syariah 2019

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	7208904.000	0.000	0.000	7208904.000
Output 2	2267975.000	0.000	0.000	2267975.000
Output 3	4551445.000	0.000	0.000	4551445.000
Output 4	142831.000	0.000	0.000	142831.000
Input 1	5865808.000	0.000	0.000	5865808.000
Input 2	7984031.000	0.000	0.000	7984031.000
Input 3	313897.000	0.000	0.000	313897.000
Input 4	496650.000	0.000	0.000	496650.000
Input 5	5458986.000	0.000	0.000	5458986.000
Input 6	75426.000	0.000	0.000	75426.000

g. Bank Syariah Mandiri

a) Periode 2015

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Syariah Mandiri 2015

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	56375965.000	0.000	0.000	56375965.000
Output 2	33618244.000	0.000	0.000	33618244.000
Output 3	230143265.000	0.000	0.000	230143265.000
Output 4	10110699.000	0.000	0.000	10110699.000
Input 1	189663943.000	0.000	0.000	189663943.000
Input 2	271595395.000	0.000	0.000	271595395.000
Input 3	14598713.000	0.000	0.000	14598713.000
Input 4	6410145.000	0.000	0.000	6410145.000
Input 5	92851236.000	0.000	0.000	92851236.000
Input 6	4446672.000	0.000	0.000	4446672.000

b) Periode 2016

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Syariah Mandiri 2016

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	64953991.000	0.000	0.000	64953991.000
Output 2	32185940.000	0.000	0.000	32185940.000
Output 3	247081620.000	0.000	0.000	247081620.000
Output 4	12850997.000	0.000	0.000	12850997.000
Input 1	262880113.000	0.000	0.000	262880113.000
Input 2	296645423.000	0.000	0.000	296645423.000
Input 3	10920379.000	0.000	0.000	10920379.000
Input 4	8112748.000	0.000	0.000	8112748.000
Input 5	134244808.000	0.000	0.000	134244808.000
Input 6	4824871.000	0.000	0.000	4824871.000

c) Periode 2017

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Syariah Mandiri 2017

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	81013078.000	0.000	0.000	81013078.000
Output 2	39456325.000	0.000	0.000	39456325.000
Output 3	267765351.000	0.000	0.000	267765351.000
Output 4	13550531.000	0.000	0.000	13550531.000
Input 1	295989137.000	0.000	0.000	295989137.000
Input 2	333940738.000	0.000	0.000	333940738.000
Input 3	13541219.000	0.000	0.000	13541219.000
Input 4	8097070.000	0.000	0.000	8097070.000
Input 5	145438285.000	0.000	0.000	145438285.000
Input 6	4972690.000	0.000	0.000	4972690.000

d) Periode 2018

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Syariah Mandiri 2018

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	96167540.000	0.000	0.000	96167540.000
Output 2	41430800.000	0.000	0.000	41430800.000
Output 3	307164521.000	0.000	0.000	307164521.000
Output 4	13220862.000	0.000	0.000	13220862.000
Input 1	334747961.000	0.000	0.000	334747961.000
Input 2	377478187.000	0.000	0.000	377478187.000
Input 3	13097284.000	0.000	0.000	13097284.000
Input 4	8243461.000	0.000	0.000	8243461.000
Input 5	164611107.000	0.000	0.000	164611107.000

Input 6	5447877.000	0.000	0.000	5447877.000
---------	-------------	-------	-------	-------------

e) Periode 2019

Technical Efficiency = 1

Project Summary

Bank Syariah Mandiri 2019

Variabel	Original Value	Radial Movement	Slack Movement	Project Value
Output 1	112320317.000	0.000	0.000	112320317.000
Output 2	47458764.000	0.000	0.000	47458764.000
Output 3	340656101.000	0.000	0.000	340656101.000
Output 4	9490869.000	0.000	0.000	9490869.000
Input 1	364813663.000	0.000	0.000	364813663.000
Input 2	414639900.000	0.000	0.000	414639900.000
Input 3	13880883.000	0.000	0.000	13880883.000
Input 4	8777669.000	0.000	0.000	8777669.000
Input 5	169166676.000	0.000	0.000	169166676.000
Input 6	5825365.000	0.000	0.000	5825365.000

Lampiran 3 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Ro'ifatul Khasanah
 Tempat, tanggal lahir : Tulungagung, 28 Mei 1998
 Alamat Asal : Ds. Demuk, Kec. Pucanglaban, Kab. Tulungagung
 Telepon/Hp : 085704917384
 Email : rfatul107@gmail.com
 Instagram : roiffkh

Pendidikan Formal

2004-2010 : SDN O4 Demuk
 2010-2013 : MTsN Pucanglaban
 2013-2016 : MAN 2 Tulungagung
 2016-2020 : Jurusan Perbankan Syariah (S1)
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014-2016 : Ma'had Al-Furqon MAN 2 Tulungagung
 2016-2017 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
 2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
 Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
 2017-2018 : English Lenguange Center (ELC)

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- 2016-2017 : Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (S1)
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2016-2017 : Pengurus PMII Rayon “Ekonomi” Moch. Hatta
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2017-2018 : Sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2018-2019 : Sekretaris Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2019-2020 : Pengurus PMII Komisariat Sunan Ampel Malang
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA) XV dengan tema “Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai PMII Menuju Pribadi Mu’taqid yang Intelekt” oleh Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ekonomi “Moch. Hatta” pada tanggal 04-06 Nopember 2016.
- Peserta Manasik Haji yang diselenggarakan oleh Pusat Ma’had Al-Jami’ah Sunan Ampel Al-‘Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 8 Oktober 2016.
- Peserta Bedah Karya Tulis Ilmiah dengan tema “ Mengetahui Fokus Karya Tulis Ilmiah Sebagai Bentuk Pemikiran Tertulis dengan Analisis Kritis Tahapan Penulisannya” yang diselenggarakan pada tanggal 15 September 2016 oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah S1.
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Lembaga Filantropi Islam: Kajian Audit Bertauhid, Fundraising dan Pemasaran Syariah” oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 23 Oktober 2017.
- Peserta Seminar Internasional dengan tema “Strengthening Global Islamic Financial Institution Through Cross Cultural Management” pada tanggal 11 September 2017.
- Pelatihan Sekolah Islam Gender dengan tema “Meningkatkan Intelektual Kader Terhadap Adil Gender” yang dilaksanakan oleh Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ekonomi “Moch. Hatta” pada tanggal 25 Februari 2017.

- Peserta Pelatihan Kader Dasar (PKD) dengan tema “Implementasi Nilai-nilai Gerakan PMII Sebagai Manifestasi Kader dalam Ekonomi Kreatif Bangsa” yang dilaksanakan oleh Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ekonomi “Moch. Hatta” pada tanggal 7 April 2017.
- Peserta Kongkow Ekonomi Kreatif dengan tema “Implementasi Nilai-nilai Gerakan PMII Sebagai Manifestasi Kader dalam Ekonomi Kreatif Bangsa” yang dilakukan oleh Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ekonomi “Moch. Hatta” pada tanggal 1 April 2017.
- Peserta Seminar Nasional dengan Tema “Let’s be Creativepreneur: Ubah Hobi Menjadi Do It” yang dilaksanakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi (DEMA FE) pada tanggal 26 Oktober 2019.
- Peserta Pelatihan Jurnal dan Skripsi yang dilaksanakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi (DEMA FE) pada tanggal 20 September 2019.
- Peserta Semonar Nasional dengan tema “Show Your Innovation To Be Creative Preneur in Millennial Era” yang dilaksanakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi (DEMA FE) pada tanggal 16 November 2018.
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Build Your Bussines be Millenia Enterpreneur” yang dilaksanakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi (DEMA FE). Pada tanggal 18 November 2017.
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Creativepreneur For Millennial Era” yang dilaksnakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 16 Oktober 2019.
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Creativepreneur Form Zero in Digital Era” yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 19 Oktober 2019.
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Show up Your Unlimited Idea to Be Young Creativepreneur” yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 25 November 2017.
- Peserta Layanan Edukasi dan Peningkatan Literasi Keuangan terkait Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Keuangan Negara dengan tema “Mengelola KeuanganNegara dengan Pruden, Akuntabel dan Kredibel” yang dilaksanakan oleh Kementrian Keuangan Republik Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 10 April 2018.
- Peserta Seminar Internasional “The 6 International Conference of Islamic Economics & Business (ICONIES)” yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 22 September 2018.

- Peserta Bedah Buku Nasional dengan tema “Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia” yang dilaksanakan oleh BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 29 Oktober 2016.

Lampiran 3. Biodata Peneliti



Lampiran 4 Bukti Konsultasi

12/14/2020

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?9f0bd55c6d3fefefae0227a9e5a62a27


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: Info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 16540056
 Nama : RO' IFATUL KHASANAH
 Fakultas : EKONOMI
 Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
 Dosen Pembimbing 1 : TITIS MIRANTI, M.Si
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

TINGKAT EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEA (DATA ENVELOPMENT ANALYSIS)

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2020-01-14	TITIS MIRANTI, M.Si	konsul terkait jurnal dan penulisan awal	2019/2020 Genap	Sudah Dikoreksi
2	2020-01-21	TITIS MIRANTI, M.Si	Konsul judul dan pemantapan variabel penelitian	2019/2020 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2020-03-21	TITIS MIRANTI, M.Si	Pengumpulan Proposal BAB 1,2 dan 3	2019/2020 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2020-03-27	TITIS MIRANTI, M.Si	Revisi Proposal 1	2019/2020 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2020-04-09	TITIS MIRANTI, M.Si	Revisi Proposal 2	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2020-04-19	TITIS MIRANTI, M.Si	Konsul terkait lokasi penelitian, populasi dan sampel	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2020-05-13	TITIS MIRANTI, M.Si	ACC seminar Proposal	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
8	2020-06-04	TITIS MIRANTI, M.Si	konsultasi terakhir sebelum Seminar Proposal	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
9	2020-06-28	TITIS MIRANTI, M.Si	ACC BAB 1, 2, dan 3	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
10	2020-07-16	TITIS MIRANTI, M.Si	konsultasi terkait alat analisis	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?9f0bd55c6d3fefefae0227a9e5a62a27

1/2

12/14/2020

https://slakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?9f6bd55c6d3fefefae0227a9e5a62a27

11	2020-07-25	TITIS MIRANTI,M.SI	konsultasi awal bab 4	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
12	2020-08-12	TITIS MIRANTI,M.SI	konsultasi bab 4 lanjutan	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
13	2020-09-19	TITIS MIRANTI,M.SI	revisi bab 4 pertama	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
14	2020-10-07	TITIS MIRANTI,M.SI	revisi bab 4 kedua	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
15	2020-11-14	TITIS MIRANTI,M.SI	konsultasi BAB 4, dilanjut dengan BAB 5	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
16	2020-11-29	TITIS MIRANTI,M.SI	REVISI	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
17	2020-12-01	TITIS MIRANTI,M.SI	Konsultasi sebelum Seminar Hasil	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 14 Desember 2020
Dosen Pembimbing 1

TITIS MIRANTI,M.SI

Kajur / Kaprodi,

https://slakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?9f6bd55c6d3fefefae0227a9e5a62a27

2/2

Lampiran 4. Bukti Konsultasi

Lampiran 4 Bukti Bebas Plagiarisme



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
 NIP : 19761210 200912 2 001
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ro'ifatul Khasanah
 NIM : 16540056
 Handphone : 085704917384
 Konsentrasi : Keuangan
 Email : rfatul107@gmail.com
 Judul Skripsi : "Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Study pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019)"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	18%	5%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Januari 2021
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

**Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode
Data Envelopment Analysis (Study pada Bank Umum Syariah periode 2015-
2019)**

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT
PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id	5%
	Internet Source	
2	eprints.undip.ac.id	2%
	Internet Source	
3	eprints.uns.ac.id	1%
	Internet Source	
4	repository.radenintan.ac.id	1%
	Internet Source	
5	repository.uinjkt.ac.id	1%
	Internet Source	
5	eprints.ums.ac.id	1%
	Internet Source	